

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI  
PEMBIASAAN INTENSIF SHOLAT DHUHA  
DI MA NURUL ULUM TUNGGALPAGER PUNGGING  
KABUPATEN MOJOKERTO**

**SKRIPSI**



Oleh :

Amelia Fransiska  
NIM : T20181164

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2023**

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI  
PEMBIASAAN INTENSIF SHOLAT DHUHA  
DI MA NURUL ULUM TUNGGALPAGER PUNGGING  
KABUPATEN MOJOKERTO**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Oleh :  
Amelia Fransiska  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
NIM : T20181164  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2023**

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI  
PEMBIASAAN INTENSIF SHOLAT DHUHA  
DI MA NURUL ULUM TUNGGALPAGER PUNGGING  
KABUPATEN MOJOKERTO**

**PROPOSAL SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Amelia Fransiska  
NIM : T20181164

Disetujui Pembimbing



**Dr. Khoiriyah, M.Pd.**  
NIP.196804061994032001

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI  
PEMBIASAAN INTENSIF SHOLAT DHUHA  
DI MA NURUL ULUM TUNGGALPAGER PUNGGING  
KABUPATEN MOJOKERTO**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Selasa  
Tanggal : 27 Juni 2023

Tim penguji

**Ketua**



Dr. H. Moh. Anwar, M.Pd.  
NIP.196802251987031002

**Sekretaris**



Ulfa Dina Novienda, S.Sos.I, M.Pd.  
NIP.201812173

Anggota :

1. Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag.
2. Dr. Khoiriyah, M.Pd.



Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I  
NIP.196405111999032001

## MOTTO

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya : “(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram”. (QS. Ar-Ra’d [13]: 28)<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah* (Bandung: Syaamil Quran, 2010), 252.

## PERSEMBAHAN

1. Kedua orang tua saya Ayah Darmaji dan Ibu Misening yang selama ini senantiasa memberikan kasih sayang, doa dan dukungan untuk pendidikan saya sampai saat ini. Terima kasih untuk segala perjuangan yang telah diupayakan dan saya meminta maaf atas segala kesalahan. Semoga ibu dan ayah senantiasa dalam lindungan Allah SWT.
2. Adikku Jilda Dwi Nurlaili yang selalu memberikan dukungan, doa dan semangat yang selalu menghangatkan.
3. Keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan dan mendoakan sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
4. Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 yang telah menjadi rumah kedua saya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya yang istiqomah di jalan-Nya.

Penyusunan skripsi yang berjudul “*Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Intensif Sholat Dhuha di MA Nurul Ulum Tunggalpager Pungging Kabupaten Mojokerto*” ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM. selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesaikannya proposal ini.
2. Prof. Dr. Hj. Mukniah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang membantu kelancaran atas terselesaikannya skripsi ini.
3. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember yang memberikan fasilitas kepada penulis dalam menyusun skripsi.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu memberikan arahan kepada kami.
5. Dr. Khoiriyah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang selalu meluangkan waktu dan memberikan arahan selama proses penyusunan proposal ini.
6. Segenap Bapak/Ibu Dosen UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis, sehingga mampu menambah pengetahuan dan wawasan.
7. Yeni Rohmawati, S.Pd. selaku Kepala Madrasah Aliyah Nurul Ulum

Tunggalpager yang telah memberikan izin kepada penulis, sekaligus membantu kelancaran proses penyusunan proposal.

8. Imam Rokhani, S.Pd.I selaku Guru Mata Pelajaran PAI dan BP Madrasah Aliyah Nurul Ulum Tunggalpager yang telah memberikan informasi dan membantu terselesaikannya proses penyusunan proposal ini.
9. Guru dan Siswa Madrasah Aliyah Nurul Ulum Tunggalpager yang telah membantu dan berkenan memberikan informasi kepada penulis.

Ungkapan dari penulis yaitu doa dan ucapan terima kasih, semoga Allah SWT senantiasa mempermudah dan memberi balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan atas terselesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa pada penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Demi kesempurnaan karya tulis selanjutnya, maka penulis berharap ada saran dan kritik yang bersifat konstruktif. Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Jember, 27 Juni 2023

**Amelia Fransiska**

NIM.T20181164

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## ABSTRAK

Amelia Fransiska, 2023 : *Implementasi Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan Intensif Sholat Dhuha di MA Nurul Ulum Tunggalpager Pungging Kabupaten Mojokerto.*

Kata kunci : Implementasi, Pendidikan Karakter, Sholat Dhuha

Konteks penelitian dilatar belakangi oleh pendidikan karakter siswa di zaman modern saat ini yang masih kurang. Oleh karena itu pembentukan karakter sangat perlu diterapkan. Hal ini juga yang diterapkan oleh MA Nurul Ulum Tunggalpager Pungging Kabupaten Mojokerto dalam membentuk karakter siswa salah satunya dengan kegiatan pembiasaan intensif sholat Dhuha.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti berupaya untuk mengungkapkan secara mendalam tentang: (1) Bagaimana implementasi pendidikan karakter religius melalui pembiasaan intensif sholat Dhuha di MA Nurul Ulum Tunggalpager Pungging Kabupaten Mojokerto? dan (2) Bagaimana implementasi pendidikan karakter disiplin melalui pembiasaan intensif sholat Dhuha di MA Nurul Ulum Tunggalpager Pungging Kabupaten Mojokerto?. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu: (1) Menerangkan implementasi pendidikan karakter religius melalui pembiasaan intensif sholat Dhuha di MA Nurul Ulum Tunggalpager Pungging Kabupaten Mojokerto dan (2) Menerangkan implementasi pendidikan karakter disiplin melalui pembiasaan intensif sholat Dhuha di MA Nurul Ulum Tunggalpager Pungging Kabupaten Mojokerto.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif . Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. untuk menganalisis data menggunakan teori Miles dan Huberman. Uji keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Karakter religius melalui pembiasaan intensif sholat Dhuha di MA Nurul Ulum Tunggalpager Pungging Kabupaten Mojokerto memuat tentang: tabligh dimana siswa jujur dalam mengisis presensi sholat Dhuha, amanah dimana siswa dapat dipercaya menjadi imam sholat Dhuha, tabligh dimana siswa dapat komunikatif dengan orang sekitarnya dan fathonah dimana siswa cerdas mencari materi dan faedah sholat Dhuha dan (2) Karakter disiplin melalui pembiasaan intensif sholat Dhuha di MA Nurul Ulum Tunggalpager Pungging Kabupaten Mojokerto dapat terbangun dengan dukungan adanya *monitoring* buku presensi siswa dan jadwal guru pendamping pembiasaan intensif sholat Dhuha.

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah .....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>13</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	13
B. Kajian Teori.....	18
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>47</b>

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	47
B. Lokasi Penelitian .....	48
C. Subyek Penelitian.....	49
D. Teknik Penelitian.....	50
E. Analisis Data .....	53
F. Keabsahan Data.....	56
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	58
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>61</b>
A. Gambaran Objek Penelitian.....	61
B. Penyajian Data dan Analisis.....	64
C. Pembahasan Temuan.....	76
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>81</b>
A. Simpulan.....	81
B. Saran.....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>83</b>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

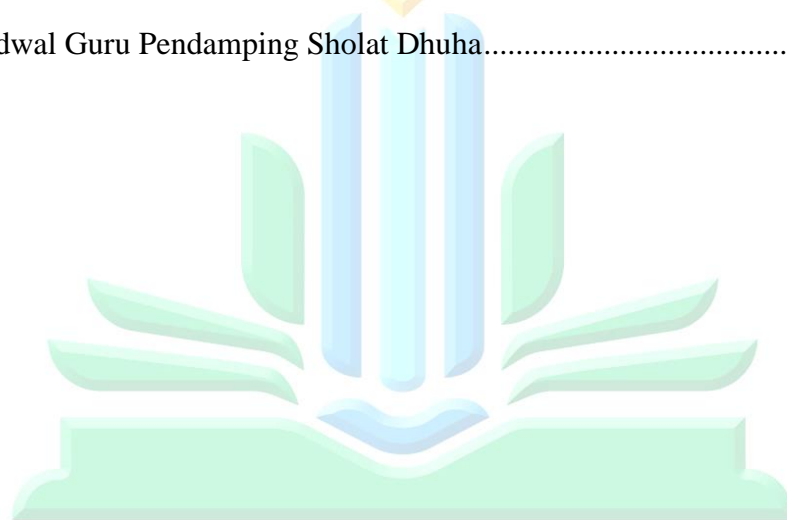
No.	Uraian	Hal
2.1	Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	17
4.1	Profil Madrasah.....	61
4.2	Siswa MA Nurul Ulum Kelas X.....	63
4.3	Siswa MA Nurul Ulum Kelas XI.....	63
4.4	Siswa MA Nurul Ulum Kelas XII.....	64
4.5	Hasil Penelitian.....	75



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal
4.1	Presensi Mandiri Siswa .....	66
4.2	Siswa yang menjadi Imam Sholat Dhuha .....	68
4.3	Guru Pendamping yang mengingatkan Sholat Dhuha .....	69
4.4	Pelaksanaan Sholat Dhuha .....	71
4.5	Buku Presensi Sholat Dhuha .....	73
4.6	Jadwal Guru Pendamping Sholat Dhuha.....	74



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

	<b>Hal</b>
Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan .....	87
Lampiran 2 Matriks Penelitian .....	88
Lampiran 3 Instrumen Penelitian .....	89
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian .....	91
Lampiran 5 Kalender Akademik .....	95
Lampiran 6 Struktur Guru .....	96
Lampiran 7 Data Siswa MA Nurul Ulum.....	97
Lampiran 8 Jadwal Pelajaran .....	98
Lampiran 9 Jadwal Guru Piket Harian .....	100
Lampiran 10 Jadwal Guru Pendamping Sholat Dhuha.....	101
Lampiran 11 Denah Lokasi Madrasah .....	102
Lampiran 12 Daftar Pembagian Tugas Mengajar.....	103
Lampiran 13 Rencana Kegiatan Bidang Kurikulum.....	105
Lampiran 14 Presensi Sholat Dhuha .....	106
Lampiran 15 Peta MA Nurul Ulum Tunggalpager.....	107
Lampiran 16 RPP.....	108
Lampiran 17 Silabus .....	111
Lampiran 18 Rubrik Penilaian .....	115
Lampiran 19 Surat Izin Penelitian .....	118
Lampiran 20 Jurnal Kegiatan Penelitian .....	119
Lampiran 21 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	121
Lampiran 22 Biodata Penulis .....	122

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Belakangan ini hampir setiap saat kita perhatikan di media sosial seringkali diperlihatkan tindakan perkelahian, kenakalan remaja, pelecehan seksual dan tindakan tidak jujur rakyat biasa sampai para pegawai pemerintahan. Salah satu faktor pemicu perilaku buruk remaja paling banyak adalah karakter atau kepribadian jiwa remaja yang masih naik turun dan sedang mencari identitas. Hal ini mengindikasikan bahwa pentingnya pengajaran dan pengarahan sikap individu atau kelompok manusia dengan tujuan mendewasakan diri. Hal yang bisa kita lihat, mulai rendahnya nilai-nilai moral yang melekat pada suatu individu seperti jujur, taat pada agama, toleransi, disiplin dan lain sebagainya. Usaha yang bisa kita lakukan yakni perbaikan sistem pendidikan yang berdasar pada pendidikan karakter.

Siswa yang pintar dalam pengetahuan saja tidak cukup tanpa diiringi dengan perilaku baik dengan orang sekitarnya. Berbagai macam kita jumpai orang yang cerdas namun bodoh dengan orang di sekitarnya. Oleh karena itu, kemampuan pengetahuan (kognitif) siswa harus berjalan beriringan dengan perilaku yang baik pula. Belajar maupun sekolah sama-sama memiliki arti mendapatkan ilmu, yang merupakan bagian penting dari proses pendidikan. Pada intinya, transfer pengetahuan dan nilai moral adalah inti dari proses pendidikan.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Purwokerto: PT. LKiS Printing Cemerlang, 2016), 13.

Nilai ini hendaknya menjadi perhatian kita bersama terutama pendidik dan tenaga kependidikan sebagai usaha pemulihan nilai-nilai moral yang nantinya tertanam karakter yang baik suatu individu. Pendidikan karakter merupakan salah satu alternatif sebagai usaha *problem solving* yang berhubungan dengan rendahnya nilai-nilai moral peserta didik.

Pendidikan berkarakter berarti pendidikan demokratis dan berkualitas tinggi di seluruh negeri yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia Indonesia yang bermoral, kreatif, inovatif, berwawasan kebangsaan, cerdas, sehat, berdisiplin, bertanggung jawab, berketerampilan, dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagaimana dinyatakan dalam Al-Imron ayat 110:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ يُولُوا أَمْرًا هَذَا لَكُنَّ خَيْرًا لِّكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya : “Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf, mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman dan kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik”.<sup>3</sup>

Dalam ayat Al-Qur'an ini, seseorang dapat menjadi manusia terbaik di dunia dengan memiliki iman yang kuat, menegakkan *amar ma'ruf* dan mencegah kemungkaran. Karena itu, setiap individu yang memiliki kedua sifat ini akan sukses dan mulia. Orang yang merugi jatuh ke lembah kesengsaraan jika dia mengabaikan keduanya. Berdasarkan ayat diatas dapat dipahami bahwa sebagai manusia terkhusus siswa hendaknya memelihara

<sup>3</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: Syaamil Quran), 64.



sifat yang baik agar tertanam karakter yang baik didalam diri. Pendidikan yang kaitannya dengan perilaku yang baik yang bisa kita lakukan yakni pendidikan yang berdasar pada pendidikan karakter religius seorang peserta didik. Upaya aktif untuk menanamkan dan menerapkan nilai-nilai kebaikan yang merupakan dasar dari ajaran agama yang harus dilakukan oleh umat beragama dikenal sebagai pendidikan karakter religius.<sup>4</sup> Adanya pendidikan karakter religius maka siswa dengan cepat tahu hak yang sesuai dan yang tidak sesuai sehingga mereka secara langsung akan menyelaraskan dirinya dengan lingkungan sekitar.

Peraturan Presiden Republik Indonesia No.87 Tahun 2017 Pasal 1 ayat 1 bahwa : Sekolah bertanggung jawab untuk membangun karakter siswa dengan menggabungkan olah rasa, olah pikir, olah raga, dan hati. Program ini dikenal sebagai Penguatan Pendidikan Karakter, atau PPK. Sekolah, keluarga, dan masyarakat bekerja sama untuk mencapai tujuan ini dalam rangka Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM).<sup>5</sup>

Semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk mendidik dan membimbing siswa adalah guru.<sup>6</sup> Bagian ini menjelaskan bahwasannya sebagai pembimbing dan pendidik guru hendaknya mampu menjadi salah satu teladan peserta didik dalam pengembangan pendidikan karakter religiusnya.

Madrasah merupakan tempat yang tepat untuk pengembangan karakter

---

<sup>4</sup> Griatani Muhammad, Qiqi Yulianti Zakiah, dan Muhammad Erihadiana, "Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Media Pembelajaran Berbasis Teknologi," *Jurnal Pendidikan Islam Ta'dibuna* 10, no. 4 (2021): 458, <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/TADIBUNA/article/view/5073/3193>.

<sup>5</sup> Peraturan Presiden Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter, pasal 1 ayat (1).

<sup>6</sup> Abdul Hamid, "Guru Profesional," *Jurnal Ilmiah Keislaman* 17, no. 32 (2017): 275, <http://ejournal.staialfalahbjb.ac.id/index.php/alfalahjikk/article/view/26/95>.

religius peserta didik, maka harus diimbangi pula guru yang berkarakter religius yang tinggi. Maka dari itu, pendidikan karakter religius di madrasah hendaknya diarahkan agar membuat lingkungan yang mendukung untuk pengembangan pendidikan dalam karakter religius pada peserta didik.

Pembangunan budaya atau kultur sangat diperlukan untuk mewujudkan karakter mulia.<sup>7</sup> Kultur adalah budaya atau tradisi yang memiliki nilai-nilai tertentu yang ditemukan dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Kultur dapat berkembang di mana pun dan oleh siapa pun. Jadi, keluarga, sekolah, dan masyarakat harus berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran karakter religius yang baik.

Hidup seseorang tidak akan berjalan lancar tanpa pembiasaan karena seseorang harus memikirkan apa yang mereka lakukan terlebih dahulu. Untuk membiasakan siswa dengan sifat-sifat terpuji dan baik, guru menggunakan metode pembiasaan. Ini memungkinkan siswa memiliki ingatan positif tentang aktivitas yang mereka lakukan.<sup>8</sup> Membentuk karakter dan menanamkan karakter pada siswa dianggap paling efektif melalui pembiasaan. Pembelajaran karakter melalui aktivitas sehari-hari di madrasah ini menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat. Ini terbukti oleh keyakinan masyarakat sekitar terhadap pendidikan anak-anak mereka di sekolah ini. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri, juga

---

<sup>7</sup> Nur Afi Fauziah dan Yunus, "Tri Pusat Pendidikan Sebagai Pembinaan Akhlak di Sekolah Dasar Negeri," *Jurnal Pendidikan Guru Marasah Ibtidaiyah* 4, no.2 (2021): 91, <http://jurnal.staidagresik.ac.id/index.php/attadrib/article/view/146/119>.

<sup>8</sup> Rahma Nurbaiti, Susiati Alwy dan Imam Taulabi, "Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan," *Journal of Islamic Elementary Education* 2, no.21 (2020): 57, <https://ejournal.iai-tribakti.ac.id/index.php/pgmi/article/view/995/718>.

dikenal sebagai MIN 2 Bandar Kidul Kota Kediri. Madrasah ini adalah salah satu sekolah favorit karena memberikan pendidikan karakter kepada siswa baik di dalam maupun di luar kelas, seperti ketaqwaan, keikhlasan, kejujuran, kesopanan, tolong-menolong, kebersihan, cinta Rasul, dan kompetisi.<sup>9</sup> Keyakinan penuh orang tua bahwa madrasah dapat membantu memperbaiki perilaku dan akhlak anak-anak mereka melalui proses pembentukan karakter. Jadi pembiasaan merupakan proses atau cara terus-menerus dalam mengerjakan sesuatu yang nantinya akan tertanam menjadi suatu kebiasaan baik dalam kehidupan kesehariannya.

Hasil observasi pendahuluan oleh peneliti, MA Nurul Ulum memiliki kegiatan keagamaan yang mengarah pada karakter siswa dimana kegiatan pembiasaan intensif keagamaan. Aktivitas keagamaan ini termasuk aktivitas ekstrakurikuler keagamaan dan diikuti pembiasaan kegiatan keagamaan di MA Nurul Ulum. Kegiatan keagamaan yang dimaksud, meliputi: pembiasaan membaca surah-surah pilihan seperti yasin dan waqi'ah, pembiasaan shalat dhuha, istighosah, Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) serta aktivitas religius lainnya, baik di dalam maupun di luar kelas.

Kegiatan-kegiatan keagamaan dilakukan oleh seluruh siswa MA Nurul Ulum secara terbiasa dari kelas X hingga kelas XII setiap harinya. Menurut bapak Imam Rokhani, S.Pd.I sebagai guru PAI di MA Nurul Ulum, kegiatan yang sudah disebutkan diatas memang sudah dilakukan siswa sejak dahulu.<sup>10</sup> Kegiatan keagamaan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan,

---

<sup>9</sup> Nurbaiti, Alwy dan Taulabi, 64.

<sup>10</sup> Imam Rokhani, diwawancarai oleh Penulis, Mojokerto, 31 Agustus 2022.

membuat siswa menjadi terbiasa dan dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-harinya. Siswa cerdas sikap melengkapi kecerdasan intelektual.. Salah satu pembiasaan intensif disana adalah sholat Dhuha dimana dilakukan setiap hari. Kegiatan intensif itu diharapkan siswa dapat menanamkan karakter baik lewat pembiasaan yang telah dibiasakan.

Walaupun penelitian tentang pembiasaan telah banyak dilakukan, namun belum dikaitkan dengan intensitas pembiasaan secara intensif kepada siswa melalui pembiasaan sholat Dhuha. Penelitian terdahulu tentang pembiasaan menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan yang dilakukan secara teratur dan konsisten, terutama di sekolah, dapat membentuk kepribadian yang baik dan karakter mulia, yang terlihat dari dampak psikologis siswa.<sup>11</sup> Sedangkan penelitian yang telah dilakukan oleh Imro'atul Latifah menjelaskan bahwa siswa telah ditanamkan nilai-nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, kepedulian terhadap lingkungan, kedisiplinan, dan religius.<sup>12</sup> Penelitian lain yang berkaitan dengan pembiasaan yang telah dilakukan oleh Syaipul Pahmi mengimplementasikan kegiatan dan tradisi sekolah menunjukkan penerapan pendidikan karakter dalam budaya sekolah di SMA Negeri 1 Ciseeng.<sup>13</sup>

Kementerian Pendidikan Indonesia telah merumuskan 18 dalam upaya membangun dan memperkuat karakter bangsa, nilai-nilai pendidikan karakter

---

<sup>11</sup>Anita Nur Afifah, "Implementasi Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan pada Peserta Didik di SD Muhammadiyah Purwokerto Utara" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021), v.

<sup>12</sup> Imro'atul Latifah, "Implementasi Metode Pembiasaan Keagamaan dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Madrasah Tsanawiyah NU Darussalam Ngadirgo Mijen Semarang tahun 2018" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018), vi.

<sup>13</sup> Syaipul Pahmi, "Implementasi Pendidikan Karakter melalui Budaya Sekolah di SMA Negeri 1 Ciseeng" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020), i.

terutama diajarkan kepada siswa. Nilai-nilai ini termasuk religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, cinta tanah air, penghargaan prestasi, komunikatif, suka membaca, peduli dengan lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Akibatnya, penelitian ini akan membahas bagaimana pembiasaan diterapkan secara mendalam dengan pembiasaan secara intensif.

Berdasarkan pernyataan di atas, penulis menemukan hal yang unik untuk meneliti dengan judul “*Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Intensif Sholat Dhuha di MA Nurul Ulum Tunggalpager Pungging Kabupaten Mojokerto*” harapan penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan tentang pencapaian MA Nurul Ulum Tunggalpager, khususnya tentang pengembangan karakter siswa.

## **B. Fokus Penelitian**

Semua rumusan masalah yang dicari jawabannya selama proses penelitian tercantum di bagian ini.<sup>14</sup> Dengan mempertimbangkan latar belakang masalah yang disebutkan di atas, peneliti dapat menentukan fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter religius melalui pembiasaan intensif sholat Dhuha di MA Nurul Ulum Tunggalpager Pungging Kabupaten Mojokerto?

---

<sup>14</sup> Tim Penulis, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 76.

2. Bagaimana implementasi pendidikan karakter disiplin melalui pembiasaan intensif sholat Dhuha di MA Nurul Ulum Tunggalpager Pungging Kabupaten Mojokerto?

### C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu antara lain.<sup>15</sup>

1. Menerangkan implementasi pendidikan karakter religius melalui pembiasaan intensif sholat Dhuha di MA Nurul Ulum Tunggalpager Pungging Kabupaten Mojokerto.
2. Menerangkan implementasi pendidikan karakter disiplin melalui pembiasaan intensif sholat Dhuha di MA Nurul Ulum Tunggalpager Pungging Kabupaten Mojokerto.

### D. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian selesai, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil guna yang diharapkan menambah keluasan pengetahuan demi peningkatan dan pengembangan *science* khususnya, bagi pihak-pihak yang berkompeten dengan permasalahan yang diangkat mengenai implementasi pendidikan karakter melalui pembiasaan intensif keagamaan di Madrasah Aliyah Nurul Ulum Tunggalpager Pungging Kabupaten Mojokerto.

---

<sup>15</sup> Tim Penulis, 76.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil guna ini merupakan keuntungan yang bermanfaat dalam memecahkan masalah praktis. Manfaat praktis biasanya berguna untuk lebih dari satu objek.

### a. Bagi Penulis

- 1) Hasil penelitian ini digunakan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas skripsi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1).
- 2) Penelitian ini merupakan media untuk menambah wawasan dan *khazanah* keilmuan bagi peneliti tentang bagaimana menulis karya ilmiah yang baik guna sebagai bekal mengadakan penelitian dan penulisan karya ilmiah selanjutnya serta memberikan wawasan yang menyeluruh terhadap disiplin ilmu yang berhubungan dengan masalah pendidikan.

### b. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah dan mewarnai nuansa ilmiah di lingkungan kampus Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- 2) Perpustakaan, yang dirancang khusus untuk Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam, diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada mahasiswa Universitas Islam Negeri



Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan meningkatkan wawasan literatur.

c. Bagi Madrasah Aliyah Nurul Ulum Tunggalpager

Hasil guna untuk MA Nurul Ulum diharapkan dapat digunakan alternatif bahan pertimbangan sehingga guru di Madrasah Aliyah Nurul Ulum Tunggalpager mempunyai peran dalam menerapkan karakter melalui pembiasaan intensif keagamaan.

d. Bagi Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan meningkatkan profesionalisme dan memanfaatkan pengetahuan yang dimilikinya.

e. Bagi Siswa

Siswa memiliki kemampuan untuk menerapkan dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di madrasah, keluarga, dan masyarakat.

## **E. Definisi Istilah**

Dalam definisi istilah, peneliti membahas istilah-istilah penting yang menjadi fokus penelitian. Tujuannya adalah untuk menghindari kesalahpahaman tentang arti istilah yang dimaksud oleh peneliti. Sebagai hasil dari penelitian ini, istilah-istilah berikut didefinisikan:<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Tim Penulis, 77.



### 1. Implementasi

Setiap program memiliki tujuan atau target yang harus dicapai, jadi implementasi adalah berbagai tindakan yang diambil untuk menerapkan dan mencapai tujuan program.

### 2. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan pendidikan budi pekerti yang hasilnya terlihat dalam perilaku nyata seorang individu yaitu berupa perilaku religius dan disiplin.

### 3. Sholat Dhuha

Sholat Dhuha adalah sholat sunnah atau ibadah tambahan yang dilakukan di pagi hari ketika matahari mulai menyala setinggi satu jengkal hingga menjelang Dhuhur.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendidikan karakter melalui pembiasaan sholat Dhuha yang adalah upaya untuk melaksanakan dan merealisasikan pendidikan yang menanamkan nilai-nilai yang bermanfaat untuk membangun kebiasaan yang sungguh-sungguh dan terus-menerus bagi siswa. kebiasaan ini melalui sholat sunnah atau ibadah tambahan yang dilakukan pada pagi hari ketika matahari mulai bersinar setinggi satu jengkal hingga menjelang Dhuhur.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Bagian ini memaparkan tentang gambaran dari rangkaian tahapan dalam penelitian. Bagian ini memuat gambaran tahapan dalam penelitian

skripsi yang diawali dengan pendahuluan dan diakhiri dengan penutup.<sup>17</sup> Berikut adalah pemaparan yang lebih rinci dalam penelitian ini, sesuai dengan tahapan-tahapannya:

- 1. Pendahuluan**, bagian ini memaparkan tentang latar belakang masalah fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.
- 2. Kajian Pustaka**, bagian ini memaparkan kajian terdahulu dan kajian teori. Kajian terdahulu sebagai penghubung penelitian yang dilakukan peneliti sekarang. Kajian teori yakni keterikatan sebagai sudut pandang peneliti dalam penelitiannya.
- 3. Metode Penelitian**, bagian ini memaparkan pendekatan dan jenis penelitian yang dipilih peneliti, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.
- 4. Penyajian Data dan Analisis**, bagian ini memaparkan hasil penelitian berupa abstraksi objek penelitian, penyajian data dan pembahasan temuan penelitian di lapangan.
- 5. Penutup**, bagian ini memaparkan hasil dari analisis data dan pembahasan temuan yang dituangkan di kesimpulan kemudian ditambah dengan saran membangun dari peneliti. Kemudian diakhiri daftar pustaka dan tambahan data berupa lampiran sebagai penguat penelitian.

---

<sup>17</sup> Tim Penulis, 77.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Peneliti mencantumkan temuan penelitian sebelumnya yang terkait dengan topik penelitian yang akan dilakukan. Selanjutnya, mereka membuat ringkasan penelitian terdahulu, baik yang sudah terpublikasikan maupun yang belum (tesis, disertasi, skripsi, artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah, dan sebagainya). Penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian yang akan dilakukan akan dipaparkan sebagai berikut.

1. Asmaul Husna, skripsi dengan judul *Pembiasaan Shalat Dhuha sebagai Pembentukan Karakter Siswa di MAN Tlogo Blitar Tahun Ajaran 2014/2015*.<sup>18</sup>

Penelitian ini di gunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, guna untuk memperoleh data. Shalat dhuha ini ditujukan untuk membentuk karakter religius siswa, yang mana siswa tidak hanya melaksanakan amalan ibadah wajib tetapi juga melaksanakan amalan ibadah sunnah. Adapun dalam upayanya, guru terus menerus memberikan sosialisasi tentang shalat dhuha. Shalat dhuha ini juga dapat melatih kedisiplinan siswa, yang mana madrasah membuatkan jadwal shalat dhuha, ditetapkan kebijakan waktu pelaksanaan shalat dhuha, memberlakukan absensi, memberlakukan sanksi jika ada siswa yang tidak melaksanakan ketika jadwalnya tanpa alasan yang jelas. Shalat dhuha ini, juga melatih

---

<sup>18</sup> Asmaul Husna, "Pembiasaan Sholat Dhuha Sebagai Pembentukan Karakter siswa Di Man Tlogo Blitar Tahun Ajaran 2014/2015" (Skripsi, IAIN Tulungagung, 2015), xvi.

karakter kerja keras siswa karena selain berusaha dengan sungguh-sungguh melalui giat dan rajin belajar, tetapi tidak lupa berdo'a dan bertawakal kepada Allah.

2. Siti Aminah, skripsi dengan judul *Upaya Penanaman Karakter Religius Siswa melalui Pembiasaan Sholat Dhuha di MI Muhammadiyah Candirejo*.<sup>19</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis kualitatif karena penelitian ini memberikan gambaran secara alami tentang permasalahan yang ada melalui analisis terhadap keadaan yang sebenarnya yaitu mengenai upaya penanaman karakter religious siswa di MI Muhammadiyah Candirejo. Hasil penelitian ini menunjukkan proses pelaksanaan sholat Dhuha yang terdiri dari persiapan sholat Dhuha, pelaksanaan dan pasca. Proses penanaman karakter religius dengan menggunakan metode keteladanan, metode pembiasaan, nasihat dan hukuman.

3. Atuz Zulfa, skripsi dengan judul *Pembiasaan Shalat Dhuha dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik di MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung*.<sup>20</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis studi kasus. Metode pengumpulan data yang digunakan termasuk observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Data juga dianalisis melalui

---

<sup>19</sup> Siti Aminah, "Upaya Penanaman Karakter Religius Siswa melalui Pembiasaan Sholat Dhuha di MI Muhammadiyah Candirejo" (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019), viii.

<sup>20</sup> Badik Atuz Zulfa, "Pembiasaan Shalat Dhuha dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik di MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung" (Skripsi, IAIN Tulungagung, 2019), ii.

reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Studi ini berfokus pada bagaimana pembiasaan shalat dhuha membentuk karakter disiplin siswa di MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung, kendala yang dihadapi siswa saat melakukannya, dan dampak dari pembiasaan shalat dhuha pada karakter disiplin siswa.

4. Khoirul Fatihin, skripsi dengan judul *Implementasi Pendidikan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Wonosegoro Kab. Boyolali Tahun Pelajaran 2017/2018*.<sup>21</sup>

Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui pengumpulan, pengurangan, penyampaian, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan hasil memerlukan triangulasi sumber dan data. Penelitian ini berfokus pada bagaimana siswa dididik tentang karakter di Madrasah Tsanawiyah Negeri Wonosegoro Kabupaten Boyolali pada tahun pelajaran 2017/2018: bagaimana kegiatan keagamaan digunakan untuk mengajarkan karakter siswa pada tahun pelajaran 2017/2018 dan kendala dan cara mengatasi kendala tersebut.

5. Rifatus Sholikhah Zahroh, skripsi dengan judul *Internalisasi Nilai Karakter Religius melalui Shalat Dhuha Bagi Anak Usia Dini di TKIT 1 Qurrota A'yun Ponorogo*.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Khoirul Fatihin, "Implementasi Pendidikan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Wonosegoro Kab. Boyolali Tahun Pelajaran 2017/2018" (Skripsi, IAIN Salatiga, 2018).

<sup>22</sup> Rifatus Sholikhah Zahroh, "Internalisasi Nilai Karakter Religius melalui Shalat Dhuha

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian kualitatif yang dikenal sebagai penelitian deskriptif. Untuk mengumpulkan data, dokumentasi, observasi, dan wawancara digunakan. Digunakan analisis data oleh Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga alur kerja: reduksi data, penyajian data, kesimpulan, dan verifikasi data. Triangulasi data adalah teknik pengecekan keabsahan data yang menggunakan triangulasi sumber. Penelitian ini berfokus pada bagaimana anak-anak usia dini di TKIT 1 Qurrota A'yun Ponorogo menerapkan nilai karakter religius dan sholat dhuha dengan sukses.

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Asmaul Husna, 2015. "Pembiasaan Shalat Dhuha sebagai Pembentukan Karakter Siswa di MAN Tlogo Blitar Tahun Ajaran 2014/2015".	➤ Pembentukan Karakter Religius Dan Disiplin	➤ Pembentukan Karakter Kerja Keras ➤ Triangulasi Waktu
2.	Siti Aminah, 2019. "Upaya Penanaman Karakter Religius Siswa melalui Pembiasaan Sholat Dhuha di MI Muhammadiyah Candirejo".	➤ Mengetahui Hasil Penanaman Karakter Religious ➤ Kualitatif Deskriptif	➤ Proses Pelaksanaan Sholat Dhuha Yang Terdiri Dari Persiapan, Pelaksanaan Dan Pasca ➤ MI Muhammadiyah Candirejo
3.	Badik Atuz Zulfa,	➤ Pelaksanaan	➤ Hambatan

	2019. “ <i>Pembiasaan Shalat Dhuha dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik di MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung</i> ”.	Pembiasaan Shalat Dhuha Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik	Pembiasaan Shalat Dhuha Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Dan Dampak Pembiasaan Shalat Dhuha Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik ➤ Mts Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung
4.	Khoirul Fatihin, 2018. “ <i>Implementasi Pendidikan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Wonosegoro Kab. Boyolali Tahun Pelajaran 2017/2018</i> ”.	➤ Pendidikan Karakter Siswa Dan Implementasi Pendidikan Karakter Siswa	➤ Kendala Dan Solusi Dalam Implementasi Pendidikan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan ➤ Madrasah Tsanawiyah Negeri Wonosegoro Kab. Boyolali Tahun Pelajaran 2017/2018
5.	Rifatus Sholikhah Zahroh, 2022. “ <i>Internalisasi Nilai Karakter Religius melalui Shalat Dhuha Bagi Anak Usia Dini di TKIT 1 Qurrota A'yun Ponorogo</i> ”.	➤ Pelaksanaan Internalisasi Nilai Karakter Religius Dan Keberhasilan Pelaksanaan Internalisasi Nilai Karakter Melalui Shalat Dhuha	➤ Anak Usia Dini Di TKIT 1 Qurrota A'yun ➤ Hanya Menggunakan Triangulasi Sumber

Penelitian saya berjudul Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Intensif Shalat Dhuha di MA Nurul Ulum Tunggalpager Pungging Kabupaten Mojokerto menggunakan metode penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian yang saya gunakan adalah



pendekatan deskriptif. Untuk mengumpulkan data, akan digunakan teknik seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif Miles dan Huberman. Triangulasi sumber dan teknik memastikan keabsahan data.

## **B. Kajian Teori**

Bagian ini membahas teori yang digunakan sebagai dasar penelitian.<sup>23</sup> Pembahasan teori yang terkait dengan penelitian secara luas dan mendalam akan membantu peneliti mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang masalah yang ingin mereka selesaikan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

### **1. Pendidikan Karakter**

#### **a. Pengertian Pendidikan Karakter**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari orang lain. Istilah "karakter" berasal dari bahasa Latin,

"*character*", yang berarti watak, tabiat, sifat kejiwaan, budi pekerti, atau kepribadian. Kementerian Pendidikan Nasional menyatakan

bahwa karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas seseorang untuk hidup dan bekerja sama dalam keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Mereka yang berkarakter baik adalah mereka yang memiliki kemampuan untuk membuat pilihan dan siap untuk bertanggung jawab atas setiap akibat dari pilihan mereka.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Tim Penulis, 77.

<sup>24</sup> Fadilah dkk., *Pendidikan Karakter* (Bojonegoro: CV Agrapana Media, 2021), 12.



Karakter seorang anak bukan bakat atau bawaan lahir; sebaliknya, itu adalah hasil dari didikan dan tempaan orang tua yang berulang. Oleh karena itu, karena setiap anak unik, orang tua harus menerapkan metode pengasuh yang sesuai dengan masing-masing anak mereka. Setiap anak dilahirkan dengan keunggulan dan kekurangannya sendiri. Sebuah fondasi yang baik dibangun sesuai dengan jenis tanah di sekitarnya. Dengan cara yang sama, setiap anak mengembangkan karakternya sendiri.

Dalam Peraturan Perundang-undangan RI No. 20 tahun 2003, tentang Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>25</sup>

Landasan pendidikan karakter ini disebut di dalam Al-Qur'an

Surat Luqman ayat 17:

يٰٓبُنَيَّ اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْر

Artinya : “Wahai anakku! Laksanakanlah sholat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting”.<sup>26</sup>

<sup>25</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003* (Jakarta: Depdiknas, 2003)

<sup>26</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah* (Bandung: Syaamil Quran, 2010), 412.

Al-Qur'an menyatakan bahwa manusia harus menyerukan kebenaran, menegakkan kebenaran, dan menghindari perbuatan yang munkar. Pendidikan karakter yang diberikan oleh orang tua, seperti yang ditunjukkan oleh Luqman sebagai ayah kepada anaknya tentang keharusan untuk sabar dan selalu sholat.

Guru juga disebut sebagai pendidik, adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan anak dalam pertumbuhan fisik dan spiritual agar mereka mampu melaksanakan peran mereka sebagai makhluk Tuhan, khalifah di dunia, sosial, dan individu yang mampu berdiri sendiri. Istilah lain yang sering digunakan untuk pendidik adalah "guru". Kedua istilah tersebut memiliki arti yang sama, tetapi istilah "guru" biasanya digunakan dalam konteks pendidikan formal, sedangkan "pendidik" digunakan dalam konteks pendidikan formal, informal, dan non-formal.<sup>27</sup>

Tugas seorang guru adalah mengajar, melatih, memberikan contoh, dan mengevaluasi. Karena guru adalah orang yang dapat memberikan contoh kepada siswanya, mereka sangat penting dalam mengajarkan karakter mereka. Guru sebagai teladan yang dimaksud adalah sikap, perkataan dan perbuatannya yang saling berkaitan satu sama lain. Ada kemungkinan bahwa aspek sikap dan perkataan ada dalam perilaku seseorang, sehingga aspek perbuatan harus lebih diperlihatkan dalam keteladanan guru agar siswa dapat mengikuti

---

<sup>27</sup> Yohanna Afliani Ludo Buan, *Guru dan Pendidikan Karakter* (Indramayu: CV Adanu Abimata, 2020), 1.

contoh mereka dengan baik.

Pendidikan karakter bagi seorang pendidik semua tindakan yang dilakukan oleh guru dapat berdampak pada karakter siswa. Sebagai pendidik, guru memiliki tanggung jawab untuk membentuk karakter siswanya. Pendidikan karakter ini bertujuan untuk menanamkan kebiasaan tentang hal mana yang baik sehingga siswa memiliki pemahaman tentang mana yang benar dan salah, memahami nilai-nilai moral, dan biasa melakukan hal-hal yang baik.

b. Indikator Karakter Religius

Pendidikan karakter Islam menekankan pengembangan individu melalui pengembangan akhlak terpuji sehingga mereka dapat menjadi orang yang baik bagi diri mereka sendiri, orang-orang di sekitar mereka, dan masyarakat secara keseluruhan.<sup>28</sup>

Religius merupakan dari kata religi yang berasal dari bahasa latin *leregele* yang memiliki arti mengumpulkan dan membaca. Dari pengertian tersebut sama dengan agama yang mengandung cara-cara mengabdikan kepada Tuhan yang terkumpul dalam suatu kitab suci yang harus dibaca.

Religius menurut Islam adalah menjalankan semua ajaran agama secara menyeluruh (*kaffah*). Ajaran agama tersebut diwujudkan dalam berbagai kehidupan, ketika melakukan ibadah maupaun aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Selain

---

<sup>28</sup> Adi Suprayitno dan Wahid Wahyudi, *Pendidikan Karakter di Era Milenial* (Sleman: Deepublish, 2020), 4.

beraktifitas yang dapat dilihat dengan mata ada juga aktifitas yang berkaitan dengan di dalam hati seseorang.<sup>29</sup>

Menurut Muhaimin, religius berasal dari kata *religiosity* yang memiliki arti keshalihan, pengabdian yang benar terhadap agama. Namun, religiusitas tidak sama dengan agama karena memiliki arti lebih dekat aspek yang ada di dalam hati nurani pribadi. Religius sebagai salah satu nilai dalam pendidikan karakter yang dideskripsikan oleh Kemendiknas sebagai sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama yang lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.<sup>30</sup>

Durkheim, mengatakan religi merupakan sesuatu yang tidak dapat dielakkan didalam kehidupan suatu masyarakat. Religi merupakan sumber utama kohesi masyarakat dimana terbagi menjadi dua yaitu sakral dan profane sebagai ciri religius. Sakral bukan berarti dewa atau roh, tetapi semua bisa dikatakan sakral atau dijadikan sakral.

Bentuk pemujaan yang dilakukan setiap agama bukan sebatas tanda kepercayaan secara lahiriah melainkan secara kolektif untuk menciptakan kepercayaan secara abadi. Bergson mengatakan bahwa religi sebagai statis yang dinamik. Intelek atau akal ini sedikit

---

<sup>29</sup> Muhaimin, *Pradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama di Sekolah* (Bandung: PT Temaja Rosdakarya, 2002), 294.

<sup>30</sup> Harits Azmi Zanki, *Penanaman Religious Culture Budaya Religius di Lingkungan Madrasah* (Indramayu: CV Adanu Abimaya, 2021), 24-25.

banyaknya dapat mendorong egoism. Hal ini bila tidak dikendalikan ia akan berusaha untuk kepentingan sendiri.<sup>31</sup>

Karakter religius dapat dilakukan dengan berbagai cara. Seperti menggunakan metode atau pendekatan seperti keteladanan, pembiasaan, penanaman kedisiplinan, pengawasan, nasihat, pemberian hadiah dan hukuman.<sup>32</sup>

Glok dan Stark dalam Djalaludin Ancok dan F. N. Suroso membagi aspek religius dalam lima dimensi sebagai berikut:

- 1) Dimensi keyakinan (ideologi), yaitu dimensi dari keberagaman yang berkaitan dengan apa yang harus dipercayai, seperti kepercayaan adanya Tuhan, malaikat, surga dan yang lainnya.
- 2) Dimensi praktik agama, merupakan dimensi keberagaman yang berkaitan dengan sejumlah perilaku, dimana perilaku tersebut sudah ada di dalam agama, seperti tata cara ibadah dan menjalankan ritual di hari-hari tertentu.
- 3) Dimensi pengalaman, adalah dimensi yang berkaitan dengan perasaan keagamaan yang dialami oleh penganut agama atau seberapa jauh seseorang dapat menghayati pengalaman dalam ritual agama yang dilakukannya, misalnya kekhusyukan ketika melakukan shalat.

---

<sup>31</sup> Djuretna A. Imam Muhni, *Moral & Religi Menurut Emile Durkheim & Henri Bergson* (Yogyakarta: IKAPI, 1994), 16.

<sup>32</sup> Yurita Erviana, "Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini di RA Dewi Masyitoh," (Thesis, IAIN, Purwakerto, 2014), 123.

- 4) Dimensi pengetahuan agama, yaitu berkaitan dengan pemahaman dan pengetahuan seseorang terhadap ajaran-ajaran agama yang dianutnya.
- 5) Dimensi pengamalan atau konsekuensi, yaitu berkaitan dengan akibat-akibat dari ajaran-ajaran agama yang dianutnya yang diaplikasikan melalui sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.<sup>33</sup>

Sebagai makhluk dengan potensi akal, manusia harus terus mengembangkan kemampuan ini dan menjadi individu yang mampu menjaga alam ini. Dalam surah Al-Baqarah ayat 30, Allah SWT berfirman:

وَأَذَقَآلَ رَبُّكَ لِلْمَلِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya : “Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”<sup>34</sup>

Ayat ini menjelaskan bahwa karena manusia diciptakan sebagai makhluk paling mulia di sisi-Nya, perkembangan karakter manusia harus terus dipertahankan untuk menghasilkan sifat dan perilaku yang baik dan terpuji.

<sup>33</sup>Harits Azmi Zanki, 26-27.

<sup>34</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah* (Bandung: Syaamil Quran, 2010), 6.

Menurut perspektif Islam, karakter Islami mengacu pada perilaku atau tingkah laku Rasulullah saw., yang berasal dari empat karakter yang merupakan bagian penting dari Al-Qur'an. Karakter-karakter ini termasuk:<sup>35</sup>

#### 1) Shiddiq

Shiddiq adalah kenyataan yang benar yang tercermin dalam keadaan batinnya, serta dalam perkataan, perbuatan, atau tindakannya. Tidak ada yang meragukan bahwa kejujuran adalah sifat yang mulia. Tidak mengherankan bahwa Nabi Muhammad saw. selalu menganjurkan umatnya untuk memiliki akhlak yang agung ini.

Karena nabi Muhammad saw. dikenal sebagai orang yang jujur dan baik hati, kejujuran memiliki derajat yang tinggi di sisi Allah SWT. Jujur memiliki banyak arti, tetapi satu yang paling umum adalah “kata yang benar”, yang mencerminkan apa yang

dilihat orang yang mengatakannya, meskipun orang lain tidak mengetahuinya.

#### 2) Amanah

Amanah berarti bahwa seorang Rasul selalu menjaga dan memenuhi janji yang diberikan kepadanya. Perkataannya dan perbuatannya akan selalu konsisten. Tidak peduli apa yang dilihat dan diketahui orang lain, dia selalu setia. Oleh karena itu, tidak

---

<sup>35</sup> M. Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa* (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), 61-70.



mungkin bagi seorang rasul untuk berkhianat dan melanggar janjinya. Nabi apalagi rasul tidak cocok memiliki sikap yang kejam.

Amanah adalah kepercayaan untuk melakukan sesuatu dengan penuh komitmen, kemampuan, kerja keras, dan konsisten. Amanah adalah: a) Memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, b) Memiliki kemampuan untuk mengembangkan potensi secara optimal, c) Menjamin dan menjaga kelangsungan hidup dan d) Memiliki kemampuan untuk membangun hubungan dan koneksi.

### 3) Tabligh

Tabligh berasal dari kata kerja ballagha-yuballighu-tablighan, yang berarti menyampaikan dengan sempurna, seperti dalam kalimat ballaghul mubin, yang berarti menyampaikan informasi yang jelas, sedemikian rupa sehingga akal dan hati dapat menerimanya dan mencernanya.

### 4) Fathonah

Fathonah berarti seorang Rasul memiliki kecerdasan yang tinggi, pikiran yang jernih, kebijaksanaan, dan kearifan. Dia akan mampu menyelesaikan masalah yang paling sulit tanpa kehilangan integritas dan kebenaran.

Fathonah ini terdiri dari: a) Memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan zaman, b) Memiliki kemampuan yang unggul, berkualitas tinggi, dan berdaya saing dan



c) Memiliki kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual. Seseorang dengan sikap fathonah tidak hanya mahir dalam bidangnya, tetapi juga memiliki kekuatan ruhani. Keputusan menunjukkan kemampuan seorang profesional.

Adapun tahap-tahap internalisasi nilai karakter religius dikaitkan dengan anak usia dini yaitu: tahap transformasi nilai, pada tahap ini guru sekedar menginformasikan nilai-nilai yang baik dan kurang baik pada siswa yang semata-mata komunikasi verbal: tahap transaksi nilai, suatu tahap pendidikan nilai dengan jalan melakukan komunikasi dua arah atau interaksi antar pendidik dengan peserta didik yang seperti interaksi timbal balik; tahap transinternalisasi, pada tahap ini penampilan pendidik dan peserta didik bukan lagi sosok fisiknya melainkan mental (kepriadiannya).<sup>36</sup>

Nilai moral dan agama yang dimiliki oleh anak mampu menghantarkan pada kebenaran dan keindahan dalam hidup. Nilai agama dan moral dapat ditanamkan sejak usia dini sebagai bekal menghadapi tantangan hidup di zaman selanjutnya. Sebelum memasuki lingkungan sosial yang lebih besar, sebagai keluarga dan orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam mengenalkan dan menanamkan nilai-nilai kehidupan kepada anak-anaknya. Pembelajaran orang tua menjadi salah satu yang akan diserap oleh anak dengan baik apabila orang tua mampu menciptakan situasi dan

---

<sup>36</sup>Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pikiran dan Kepribadian Muslim* (Bandung: Rosdakarya, 2006), 14.

kondisi yang menyenangkan sesuai dengan keinginan dan potensi yang dimiliki oleh anak.<sup>37</sup>

c. Indikator Karakter Disiplin

Disiplin sangat penting artinya bagi siswa. karena itu, ia harus ditanamkan secara terus-menerus kepada siswa. jika disiplin ditanamkan secara terus-menerus maka disiplin tersebut akan menjadi kebiasaan siswa.

Ali Imron mengutip pendapat para ahli mengenai pengertian disiplin. Banyak para ahli yang memberikan pengertian sesuai dengan sudut pandang mereka. Menurut The Liang Gie pengertian disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati.<sup>38</sup>

Good's dalam *Dictionary of Education* mengartikan disiplin sebagai berikut:

- 1) Proses atau hasil pengarahan atau pengendalian keinginan, dorongan atau kepentingan guna mencapai maksud atau untuk mencapai tindakan yang lebih efektif.
- 2) Mencari tindakan terpilih dengan ulet, aktif dan diarahkan sendiri, meskipun menghadapi rintangan.

---

<sup>37</sup>Habibu Rahman, *Pengembangan Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini* (Jawa Barat: Edu Publisher: 2020), 19.

<sup>38</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 172.

- 3) Pengendalian perilaku secara langsung dan otoriter dengan hukuman atau hadiah.
- 4) Pengekangan dorongan dengan cara yang tak nyaman dan bahkan menyakitkan.

*Webster's New World Dictionary* memberikan batasan disiplin sebagai latihan untuk mengendalikan diri, karakter dan keadaan secara tertib dan efisien.<sup>39</sup>

Disiplin merupakan pengaruh yang dirancang untuk membantu anak mampu menghadapi lingkungan. Disiplin tumbuh dari kebutuhan menjaga keseimbangan antara kecenderungan dan keinginan individu untuk berbuat agar memperoleh sesuatu, dengan pembatasan atau peraturan yang diperlukan oleh lingkungan terhadap dirinya.<sup>40</sup>

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan, bahwa disiplin adalah suatu keadaan di mana sesuatu itu berada dalam keadaan tertib, teratur dan semestinya, serta tidak ada suatu pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung atau tidak langsung.

Adapun pengertian disiplin peserta didik adalah suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh peserta didik di sekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap peserta didik sendiri dan terhadap sekolah secara keseluruhan.

---

<sup>39</sup> Ali Imron, 173.

<sup>40</sup> Ngainun Naim, *Character Bulding* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 142.

Tujuan disiplin menurut Charles Schaefer ada dua macam yaitu:<sup>41</sup>

- 1) Tujuan jangka pendek adalah membuat anak-anak terlatih dan terkontrol, dengan mengajarkan pada mereka bentuk-bentuk tingkah laku yang pantas.
- 2) Tujuan jangka panjang adalah mengembangkan pengendalian diri sendiri yaitu dalam diri anak itu sendiri tanpa pengaruh dan pengendalian diri dari luar.

Soekarno Indrafachrudin juga menegaskan bahwa tujuan diadakannya disiplin adalah:

- 1) Membantu anak didik untuk menjadi matang pribadinya dan mengembangkan diri dari sifat-sifat ketergantungan menuju ketidak ketergantungan, sehingga ia mampu berdiri sendiri di atas tanggung jawab sendiri.
- 2) Membantu anak mengatasi dan mencegah timbulnya masalah

disiplin dan berusaha menciptakan situasi yang menyenangkan bagi kegiatan belajar dimana mereka mentaati peraturan yang ditentukan.<sup>42</sup>

Bagi siswa, kedisiplinan mempunyai pengaruh positif bagi kehidupan mereka setelah mereka keluar dari jenjang pendidikan. Kedisiplinan itu akan tumbuh menjadi bekal dimana yang akan datang. Dengan mempraktekannya dalam kehidupannya, siswa akan dapat

<sup>41</sup> Charles Schaefer, *Cara Mendidik Dan Mendisiplinkan Anak* (Jakarta: Mitra Utama, 1994), 3.

<sup>42</sup> Soekarto Indrafachrudin, *Administrasi Pendidikan* (Malang: IKIP Malang, 1989), 108.

mengendalikan diri dan kedisiplinan itu akan berbentuk dengan sendirinya. Tujuan disiplin bukan hanya sekedar membentuk anak untuk mematuhi peraturan yang berlaku, akan tetapi disiplin bertujuan untuk membentuk anak yang bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri dan orang lain.<sup>43</sup>

Adapun macam disiplin dapat dibedakan sebagai berikut:

1) Disiplin diri

Disiplin diri (disiplin pribadi), yaitu apabila peraturan-peraturan atau ketentuan-ketentuan itu hanya berlaku bagi diri seseorang. Misalnya, disiplin belajar, disiplin bekerja, dan disiplin beribadah.

2) Disiplin sosial

Disiplin sosial apabila ketentuan-ketentuan atau peraturan-peraturan itu harus dipatuhi oleh orang banyak atau masyarakat. Misalnya disiplin lalu lintas, dan disiplin menghadiri rapat.

3) Disiplin nasional

Disiplin nasional adalah peraturan-peraturan atau ketentuan-ketentuan itu merupakan tata laku bangsa atau norma kehidupan berbangsa dan bernegara yang harus dipatuhi oleh seluruh rakyat. Misalnya, disiplin membayar pajak dan disiplin mengikuti upacara.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Seto Mulyadi, *Membantu Anak Balita Mengelola Amarahnya* (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2004), 39.

<sup>44</sup> Mas'udi Asy, *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* (Yogyakarta: PT Tiga Serangkai, 2000), 88-89.

Sedangkan disiplin sekolah dibagi menjadi 3 macam antara lain:<sup>45</sup>

1) Disiplin yang dibangun berdasarkan konsep *otoritarian*.

Menurut kaca mata ini, peserta didik di sekolah dikatakan mempunyai disiplin tinggi manakala mau duduk tenang sambil memperhatikan uraian guru ketika sedang mengajar. Peserta didik diharuskan mengiyakan saja terhadap apa yang dikehendaki guru dan tidak boleh membantah. Dengan demikian guru bebas memberikan tekanan kepada peserta didik, dan memang harus menekan peserta didik. Dengan demikian, peserta didik takut dan terpaksa mengikuti apa yang diinginkan oleh guru.

2) Disiplin yang dibangun berdasarkan konsep *permissive*.

Menurut konsep ini, peserta didik haruslah diberikan kebebasan seluas-luasnya didalam kelas dan sekolah. Aturan-aturan di sekolah dilonggarkan dan tidak perlu mengikat kepada peserta didik. Peserta didik dibiarkan berbuat apa saja sepanjang itu menurutnya baik.

3) Disiplin yang dibangun berdasarkan konsep kebebasan yang terkendali atau kebebasan yang bertanggung jawab.

Memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk berbuat apa saja, tetapi konsekuensi dari perbuatan itu, haruslah ia tanggung. Karena ia yang menabur maka dia pula yang menuai.

---

<sup>45</sup> Ali Imron, 173-174.

#### d. Tujuan Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter bertujuan untuk mewujudkan pendidikan karakter dan pembelajaran akhlak mulia melalui peningkatan kualitas proses dan hasil pendidikan secara integral, terpadu, dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada semua jenjang satuan pendidikan.

Tujuan pendidikan karakter di sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Memperbaiki perilaku siswa yang tidak sesuai dengan nilai-nilai sekolah.
- 2) Menciptakan hubungan yang kuat antara keluarga dan masyarakat.
- 3) Memikul tanggung jawab pendidikan karakter.

#### e. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

Secara umum, nilai-nilai pendidikan karakter di Indonesia terdiri dari 18 nilai karakter. Pengembangan nilai-nilai ini harus diterapkan pada semua jenjang pendidikan. Ini dilakukan untuk

memastikan bahwa generasi berikutnya akan menjadi generasi penerus yang memiliki sifat dan mampu meningkatkan kehidupan bangsa

Indonesia. Berikut adalah delapan belas nilai karakter:<sup>46</sup>

##### 1) Religius

Perspektif yang patuh terhadap ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap ibadah agama lain, dan rukun antar umat beragama.

<sup>46</sup> Darma Kesuma, Cipi Triatna dkk, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktek di Sekolah* (Bandung: PT Rosdakarya, 2011), 13.



## 2) Jujur

Perilaku yang menunjukkan bahwa seseorang memiliki nilai diri yang dapat dipercaya baik dalam perkataan mereka, tindakan mereka, dan apa yang mereka lakukan di tempat kerja mereka.

## 3) Toleransi

Konsep menghargai keanekaragaman agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan cara orang berperilaku.

## 4) Disiplin

Perspektif yang menunjukkan perilaku yang teratur dan mematuhi semua peraturan dan ketentuan.

## 5) Kerja keras

Perilaku yang menunjukkan niat untuk menyelesaikan semua tugas sebaik mungkin.

## 6) Kreatif

Upaya yang menunjukkan kemampuan seseorang untuk berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan sesuatu yang sudah ada dengan cara yang baru.

## 7) Mandiri

Perspektif yang menunjukkan bahwa seseorang memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas tanpa bergantung pada bantuan orang lain.

## 8) Demokratis

Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menganggap

hak dan kewajiban dirinya setara dengan hak dan kewajiban orang lain.

9) Rasa ingin tahu

Sikap dan tindakan yang selalu berusaha untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari, dilihat, dan didengar.

10) Semangat kebangsaan

Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan di mana kepentingan nasional dan negara lebih penting daripada kepentingan pribadi.

11) Cinta tanah air

Cara berpikir, bertindak, dan bertindak yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik negara.

12) Menghargai prestasi

Sikap dan tindakan yang mendorongnya untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat bagi masyarakat dan mengakui dan menghargai keberhasilan orang lain.

13) Bersahabat atau komunikatif

Sikap yang menunjukkan senang berinteraksi dengan orang lain, yang terlihat dalam berbicara, bergaul, dan bekerja sama.

## 14) Cinta damai

Sikap, kata-kata, dan tindakan yang membuat orang lain senang dan merasa aman saat berada di dekatnya.

## 15) Gemar membaca

Biasanya meluangkan waktu untuk membaca beberapa bacaan yang menyenangkan.

## 16) Peduli lingkungan

Sikap dan tindakan yang mencerminkan seseorang selalu berusaha memperbaiki kerusakan lingkungan dan mencegah kerusakan.

## 17) Peduli sosial

Baik sikap maupun tindakan yang menunjukkan keinginan untuk membantu mereka yang kurang beruntung.

## 18) Tanggungjawab

Perspektif dan tindakan seseorang dalam memenuhi kewajiban dan tanggung jawabnya terhadap Tuhan Yang Maha Esa, masyarakat, lingkungan, negara, dan diri sendiri.

## 2. Pembiasaan Intensif

Secara etimologi, asal kata “biasa” berasal dari prefiks “pe” dan sufiks “an”, yang masing-masing menunjukkan arti proses. Jadi, pembiasaan adalah proses menjadi terbiasa dengan sesuatu atau seseorang. Dalam hal metode pendidikan Islam, metode pembiasaan merupakan

sebuah pendekatan yang dapat digunakan untuk mendidik siswa untuk bertindak, berpikir, dan berperilaku sesuai dengan ajaran agama Islam.<sup>47</sup>

Salah satu pendekatan pendidikan Islam yang sangat penting bagi anak adalah pembiasaan, karena melalui pembiasaan inilah suatu aktivitas akan menjadi milik anak di kemudian hari. Mereka yang memiliki kebiasaan baik dan buruk akan memiliki kepribadian yang baik, begitu pula sebaliknya.

Intensif mengacu pada suatu kegiatan yang dilakukan secara konsisten dan terus-menerus untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kegiatan ini dilakukan dengan sungguh-sungguh dan terus-menerus sebelum mencapai hasil yang optimal.

### 3. Sholat Dhuha

#### a. Pengertian Sholat Dhuha

Definisi sholat menurut bahasa arab adalah *As-Sholah*. Menurut bahasa salat diartikan sebagai doa, karena kata sholat sendiri mencakup makna doa. Sholat merupakan kewajiban utama bagi seorang muslim setelah mengucapkan dua kalimat syahadat, yang merupakan syarat untuk masuk Islam. Sholat adalah ibadah yang mulia, dicintai, dan disukai oleh Allah SWT. Ini juga menempati posisi tertinggi dalam Islam sebagai tiang agama, menunjukkan apakah seseorang beriman atau kafir, dan juga merupakan ibadah pertama yang diwajibkan oleh Allah SWT.

---

<sup>47</sup> Supiana dan Rahmat Sugiharto, "Pembentukan Nilai-Nilai Karakter Islami Siswa Melalui Metode Pembiasaan" *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no.1 (2017): 95. [https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/educan/article/view/1299/pdf\\_6](https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/educan/article/view/1299/pdf_6).

Rukun Islam yang kedua setelah syahadat adalah sholat, yang secara bahasa artinya adalah doa. Sholat terdiri dari berbagai ucapan dan tindakan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam, dengan syarat tertentu. Sholat dibagi menjadi dua bagian dalam agama Islam:<sup>48</sup> 1) Sholat Wajib, yaitu sholat lima rakaat yang harus dilakukan satu hari satu malam sebanyak lima kali, yaitu sholat Shubuh dua rakaat, sholat Dhuhur empat rakaat, sholat Ashar empat rakaat, sholat Maghrib tiga rakaat, dan sholat Isya empat rakaat dan 2) Sholat Sunnah, yaitu sholat tambahan yang jika dilakukan mendapat pahala, tetapi jika tidak dilakukan tidak mendapat dosa. Contoh sholat Sunnah adalah sholat Dhuha.

Sholat Dhuha terdiri dari dua kata, “Dhuha” dan “Sholat”. Pengertian materialistis, yang dapat diartikan sebagai gerakan fisik, berbeda dengan pengertian spiritualistis, yang dapat diartikan sebagai kegiatan rohani. Sholat adalah doa, permohonan, dan permintaan yang akrab dengan sang Pencipta.

Sholat Dhuha adalah sholat sunnah tambahan yang dilakukan pada pagi hari ketika matahari mulai menampakkan sinarnya setinggi satu jengkal hingga menjelang Dhuhur karena “Dhuha” berarti salah satu waktu di mana matahari terbit atau naik.

---

<sup>48</sup> Faqih Purnomosidi, Widiyono dan Anniez Rahmawati Musslifah, Buku Referensi Kesejahteraan Psikologis Sholat Dhuha (Kediri: Lembaga Chakra Brahmanda Lentera, 2022), 16-17, [https://books.google.co.id/books?id=nPjvEAAAQBAJ&pg=PA20&dq=sholat+dhuha&hl=id&newbks=1&newbks\\_redir=0&source=gb\\_mobile\\_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKewjJr6\\_7gq77AhWKUWwGHZXXKBQgQ6wF6BAgHEAU#v=onepage&q&f=true](https://books.google.co.id/books?id=nPjvEAAAQBAJ&pg=PA20&dq=sholat+dhuha&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKewjJr6_7gq77AhWKUWwGHZXXKBQgQ6wF6BAgHEAU#v=onepage&q&f=true).

Oleh karena itu, sebagai ibadah, sholat Dhuha dilakukan pada waktu pagi, tetapi masih dapat memberikan kecukupan hingga sore hari karena memiliki kekuatan berkah untuk membawa pelakunya kembali ke dimensi batin. Dengan demikian sholat Dhuha akan memberi kita keberkahan sepanjang hari.<sup>49</sup>

Kita sebagai manusia hendaknya yakin bahwa rizki sudah diatur oleh Allah SWT. Setiap manusia sudah mendapat jatah rizki sendiri-sendiri dan tidak akan tertukar. Bahkan, makhluk hidup yang lain juga sudah Allah tentukan rizkinya, tidak ada dri makhluk-Nya yang dibiarkan terlantar.

#### b. Hukum dan Pelaksanaan Sholat Dhuha

Sholat Dhuha hukumnya *sunah muakkad* atau sangat dianjurkan. Ibadah sunah ini merupakan anjuran yang tidak pernah di tinggalkan oleh Rasulullah saw. sampai beliau wafat.

Sholat dhuha dilakukan di pagi hari, dari saat matahari mulai naik sepenggalah atau setelah matahari terbit (sekitar pukul 07.00 WIB) hingga sebelum waktu dhuhur. Namun, lebih baik melakukannya setelah matahari mulai terik.<sup>50</sup>

“Sholat Dhuha ialah sholatnya orang yang kembali kepada Allah (awwabin) setelah orang-orang mulai lupa dan sibuk bekerja, yaitu pada waktu anak-anakunta bangun lantaran tempat berbaringnya terasa panas”. (HR. Muslim).<sup>51</sup>

<sup>49</sup> Imron Mustofa, *Shalat Dhuha, Dulu Yuk!* (Yogyakarta: DIVA Press, 2-17, 2017), 125, [https://www.google.co.id/books/edition/Sholat\\_Dhuha\\_Dulu\\_Yuk/G81MEAAAQBAJ?hl=id&gbp v=1&pg=PA177&dq=shalat+dhuha](https://www.google.co.id/books/edition/Sholat_Dhuha_Dulu_Yuk/G81MEAAAQBAJ?hl=id&gbp v=1&pg=PA177&dq=shalat+dhuha).

<sup>50</sup> Khalilurrahman Al Mahfani, *Buku Pintar Shalat: Pedoman Shalat Lengkap Menuju Shalat Khushuk* (Jakarta: PT. Wahyu Media, 2008), 11.

<sup>51</sup> Ustadz Syauqi Abdillah Zein, *Meniru Cara Shalat Nabi* (Yogyakarta: Sabil, 2017), 149.

Sholat Dhuha terdiri dari dua rakaat dengan salam satu kali, yang merupakan karakteristik umum dari sholat sunnah. Bacaan niat, doa, dan waktu sholat Dhuha membedakannya dari sholat sunnah lainnya.

Dalam sholat Dhuha, surah Asy-Syamsu (Wasy-syamsi wa dhuhaaha) dibacakan pada rakaat pertama dan surah Adh-Dhuha (Wadh-dhuhaa wal-laili) dibacakan pada rakaat kedua.<sup>52</sup> Membaca niat sholat Dhuha kemudian membaca takbiratul ihram, doa iftitah, membaca surat Al-Fatihah, membaca surah pendek tetapi yang paling penting pada rakaat pertama adalah surat Asy-Syam, Pada rakaat kedua adalah surat Adh-Dhuha, ruku' dan membaca tasbih tiga kali, I'tidal, sujud pertama dan membaca tasbih tiga kali, duduk diantara dua sujud dan membaca bacaannya, sujud kedua membaca tasbih tiga kali, setelah rakaat pertama selesai, lakukan rakaat kedua sebagaimana caranya di atas, kemudian membaca tasyahud akhir, setelah selesai maka lakukan salam dua kali, setelah melaksanakan shalat dhuha membaca doa sholat dhuha.

Selain lafal doa, kita juga harus memperhatikan adab-adab berdoa: 1) Mencari waktu yang tepat untuk berdoa, 2) Menggunakan keadaan yang tepat untuk berdoa, 3) Menghadap ke kiblat dan mengangkat tangan, 4) Dengan suara yang tidak terlalu keras, 5) Tidak dibuat bersajak, 6) Kusyuk, merendahkan diri, dan penuh

---

<sup>52</sup> Moh. Rifa'i, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap* (Semarang: PT Karya Toha Putra, 2017), 84.



harapan, 7) Memantapkan hati saat berdoa dan yakin bahwa doa kita akan dikabulkan dan 8) Mengulang-ulang dan meminta kepada-Nya.

c. Keutamaan Sholat Dhuha

M. Khalailurrahman al Mahfani menyatakan bahwa ada tiga makna filosofis untuk sholat Dhuha yang dilakukan, yaitu:<sup>53</sup>

1) Sebagai perwujudan rasa syukur kepada Allah

Melakukan segala yang diperintahkan oleh Allah SWT, meninggalkan larangannya, dan melakukan ibadah sunah, termasuk sholat dhuha, adalah cara untuk menunjukkan rasa syukur kepada-Nya .

2) Sebagai pengendali perbuatan buruk

Selalu mengingat Allah akan membuat kita takut untuk melakukan keburukan, jadi sholat dhuha ini dapat membantu kita mengendalikan perbuatan buruk. Ini karena kita selalu ingat bahwa Dia selalu mengawasi kita.

3) Sebagai upaya untuk bertawakal kepada Allah

Sangat disarankan untuk melakukan sholat dhuha sekaligus sebagai upaya untuk bertawakal kepada Allah atau menyerahkan segala urusan kepada Allah dan meminta agar rezekinya dimudahkan. Salah satu keutamaan shalat Dhuha adalah sebagai berikut: a) Sholat Dhuha akan membantu membuka pintu rezeki, jika terasa sulit untuk mendapatkan rezeki, itu akan menjadi lebih

<sup>53</sup> Kusnul Fauziah Nuraini, 30-31.

mudah, b) Allah akan selalu memberikan kekuatan dan c) Allah akan mengampuni dosa yang telah dilakukan.

d. Manfaat Sholat Dhuha<sup>54</sup>

1) Rezeki mengalir dengan lancar

Setiap orang pasti ingin dimudahkan dan dilancarkan rezekinya oleh Allah SWT, apabila di tengah persaingan hidup yang semakin sulit seperti sekarang. Maka, sholat Dhuha bisa menjadi solusi agar kita kian mendekatkan diri kepada-Nya dan meraih nikmat-Nya.

Apabila kita istiqamah mengerjakan sholat Dhuha setiap pagi, minimal dua rakaat, *Insyallah*, rezeki kita akan datang. Jika kita berusaha secara maksimal, lalu diiringi dengan sholat Dhuha yang khusyuk dan istiqomah, maka segala kemudahan akan datang dalam setiap aktifitas yang kita kerjakan.

“Sholat Dhuha dapat mendatangkan rezeki dan menolak

kefakiran. Dan tidak ada yang akan memeliharanya, melainkan orang-orang yang bertaubat,” kata Rasulullah saw. (HR. Tirmidzi).

Dalam hadist yang lain, Rasulullah saw. bersabda: “*Pada awal siang, Tuhanmu yang Maha Tinggi telah berseru, Hai Anak Adam! Sholatlah empat rakaat bagi-Ku. Maka, pada akhir siang itu, aku akan cukupkan kamu.*” (HR. Ahmad dan Abu Dawud).

2) Dijanjikan istana di surga

---

<sup>54</sup> Ustadz Syauqi Abdillah Zein, 160.

Apabila kita melaksanakan sholat Dhuha dengan istiqomah sebanyak 12 rakaat setiap harinya, Allah SWT. telah berjanji untuk membangunkan sebuah istana di surga yang terbuat dari emas. Hal ini didasarkan pada sebuah hadist dari Anas bin Malik r.a. bahwa Rasulullah saw. bersabda: *“Jika seseorang melakukan sholat Dhuha sebanyak dua belas rakaat, Allah akan membangunkan istana emas di surga.”* (HR. Tirmidzi dan Ibnu Majah).

### 3) Mendapat ampunana dosa

Bertaubat kepada Allah SWT. atas semua kesalahan yang telah dilakukan merupakan kewajiban setiap muslim agar mendapatkan nikmat dari-Nya. Sebab, salah satu penyebab tidak dikabulnya doa dan keinginan kita oleh Allah SWT. ialah karena kita masih memiliki banyak dosa. Selain bertaubat dengan membaca istighfar, kita adapat memohon ampunan dari Allah SWT dengan mengerjakan sholat Dhuha secara istiqomah.

Rasulullah saw. bersabda: *“Walaupun dosa seseorang sebesar buih lautan, Allah akan mengampuni dosa orang yang selalu melakukan sholat Dhuha.”* (HR. Tirmidzi).

### 4) Sebagai wujud rasa syukur

Sholat Dhuha bisa dimaksudkan sebagai cara untuk menunjukkan rasa syukur kita kepada Allah atas semua nikmat dan kesehatan yang diberikan kepada setiap sendi tubuh kita. Dalam sebuah riwayat, disebutkan bahwa Rasulullah saw. mengatakan

Shadaqah harus diberikan kepada setiap sendi tubuh kita, yang memiliki 360 ruas, setiap hari.

Rasulullah saw. bersabda, “Setiap manusia memiliki 360 persendian, dan setiap orang harus bersyukur untuk setiap sendinya.”

Kemudian para sahabat bertanya, "Ya Rasulullah, siapa yang sanggup melakukannya?"

"Membersihkan kotoran yang ada di masjid atau menyingkirkan sesuatu (yang dapat mencelakakan orang) dari jalan raya dan apabila ia tidak mampu maka sholat Dhuha dua rakaat dapat menggantikannya," kata Rasulullah.” (HR. Ahmad dan Abu Dawud).

#### 5) Terhindar dari siksa neraka

Ketika dibangkitkan dari alam kubur, dan tiba hari pembalasan, tentunya kita ingin menjadi umat Rasulullah saw.

yang mendapatkan ridha dari Allah SWT. Maka dari itu, sebelum ajal datang, pergunakanlah waktu tersebut untuk beribadah kepada Allah SWT. Sebab, hanya dengan mengerjakan amal-amal shalih, kita bisa terhindar dari siksa api neraka.

Selain mengerjakan ibadah yang sifatnya fardhu, kita juga harus mengistiqamahkan sholat sunnah, seperti sholat Dhuha. Sebab, sholat sunnah ini bisa menjadi pelindung untuk menghindari siksa neraka pada hari kiamat.

Rasulullah saw. bersabda: “*Jika seseorang melakukan sholat Fajar, duduk dan berdzikir hingga matahari terbit, dan kemudian melakukan sholat Dhuha dua rakaat, Allah SWT. akan mengharamkan api neraka untuk menyentuh atau membakar tubuhnya.*” (HR. Baihaqi).

6) Mendapatkan keuntungan yang besar

Dalam sebuah riwayat, dikisahkan bahwa Rasulullah saw. mengirimkan tentara muslim untuk memerangi orang-orang kafir. atas kehendak Allah SWT, pasukan muslim menang dalam pertempuran. Mereka juga berhasil mendapat *ghanimah* atau harta rampasan perang.

Atas kemenangan tersebut, orang-orang juga banyak berbicara tentang kemenangan singkat dalam peperangan dan banyaknya harta rampasan yang diperoleh. Kemudian Rasulullah saw. memberi tahu kita tentang sholat Dhuha, yang lebih penting dan lebih baik daripada kemenangan dan harta rampasan yang banyak.

Dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Abdullah bin Amr bin Ash r.a., Rasulullah saw. bertanya kepada orang-orang yang berkumpul untuk berbicara tentang kemenangan tersebut, “Apakah Anda ingin saya menunjukkan kepada Anda cara untuk menyelesaikan perangnya lebih cepat, mendapatkan lebih banyak harta rampasan, dan kembali dengan cepat dari medan perang?.”

Apakah itu, wahai Rasulullah? Para sahabat bertanya: “Orang yang berwudhu dan kemudian pergi ke masjid untuk sholat Dhuha adalah orang yang lebih cepat menyelesaikan perangnya, mendapatkan lebih banyak harta rampasan, dan kembali lebih cepat.” (HR. Ahmad).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian berisi penjelasan tentang pendekatan yang dipilih, yaitu pendekatan penelitian kualitatif. Penentuan pendekatan dan jenis penelitian harus menyertakan alasan-alasannya.<sup>55</sup>

Mengacu pada rumusan masalah maka penelitian ini, menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif karena penelitian berusaha untuk memaparkan tentang pelaksanaan intensif sholat Dhuha. Adapun yang dimaksud dengan metode pendekatan kualitatif merupakan metode pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>56</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian jenis deskriptif merupakan penelitian yang hasil datanya berupa kata-kata, gambar dan bukan angka.<sup>57</sup> Data tersebut bisa berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Dengan demikian, penelitian kualitatif

---

<sup>55</sup> Tim Penulis, 78.

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 18.

<sup>57</sup> Ifit Novita Sari dkk, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: UNISMA Press, 2022), 10.



jenis deskriptif ini berisikan kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif yaitu untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data secara lengkap dan menafsirkan data yang ada di lapangan serta tujuan peneliti adalah untuk memaparkan tentang Implementasi pembiasaan intensif sholat Dhuha yang mengarah pada pendidikan karakter siswa.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks dan sebagainya).<sup>58</sup>

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian dilakukan. Dalam hal ini dikemukakan lokasi penelitian tersebut dilaksanakan di Madrasah Aliyah Nurul Ulum yang terletak di Jl. Raden Patah No. 02 Tunggalpager, Pungging, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61384.

Alasan pemilihan lokasi ini adalah Madrasah Aliyah Nurul Ulum Tunggalpager mempunyai salah satu visinya berbudi pekerti luhur. Jadi bukan hanya mengembangkan kemampuan kognitif berupa ilmu pengetahuan saja, akan tetapi juga pengembangan pembiasaan keagamaan berupa pembiasaan intensif sholat Dhuha siswa yang mengarah pada pendidikan karakter yang diterapkan dalam bentuk kepribadiannya.

---

<sup>58</sup> Tim Penulis, 78.

<sup>58</sup> Tim Penulis, 78.

### C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Penjelasaannya meliputi data apa saja yang ingin didapatkan, siapa yang akan dijadikan informan atau narasumber, bagaimana data akan dicari dan difilter sehingga kebenarannya dapat dijamin.<sup>59</sup>

Pada tahap ini, peneliti menentukan beberapa informan sebagai subyek penelitian yaitu orang-orang yang memberikan informasi tentang masalah penelitian. Dalam menentukan subyek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive* untuk menentukan siapa yang menjadi sumber data yang peneliti tuju.<sup>60</sup> Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive* maksudnya adalah dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.<sup>61</sup>

Peneliti mempunyai alasan tersendiri dalam penggunaan teknik ini yaitu dikarenakan peneliti menginginkan data berupa sumber informasi yang diyakini lebih mengetahui dan faham terkait dengan yang diharapkan oleh peneliti. Adapun informan yang dipilih pada penelitian ini adalah :

1. Yeni Rohmawati, S.Pd selaku Kepala MA Nurul Ulum.
2. Imam Rokhani, S.Pd.I selaku Guru PAI dan BP di MA Nurul Ulum.
3. Luluk Munafiroh, S.Pd.I selaku Guru Bimbingan dan Konseling di MA Nurul Ulum.
4. Sofi Wulandari selaku Siswa kelas X.
5. Lailatun Nur Janah selaku Siswa kelas X.

---

<sup>59</sup> Tim Penulis, 78.

<sup>60</sup> Sirajuddin Saleh, *Analisis Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 48.

<sup>61</sup> Sugiyono, 287.

6. M. Ali Husain selaku Siswa kelas XI.
7. Halim Mufarikha selaku Siswa kelas XI.
8. Niswatz Zahro selaku Siswa kelas XII.
9. Ria Fitriyanti selaku Siswa kelas XII.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pada bagian ini dipaparkan teknik pengumpulan data yang digunakan dan masing-masing harus dijelaskan tentang apa saja yang diperoleh melalui teknik-teknik tersebut.<sup>62</sup>

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara:

1. Bila di lihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural *setting*), pada laboratoriuun dengan metode eksperimen, di sekolah dengan tenaga pendidikan dan kependidikan, di rumah dengan berbagai informan, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain sebagainya.
2. Bila di lihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder, berikut:
  - a. Sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
  - b. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

---

<sup>62</sup> Tim Penulis, 79.

3. Bila di lihat dari cara atau teknik pengumpulan data, dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.<sup>63</sup>

Untuk mendapatkan data-data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan, maka peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Teknik Pengumpulan Data dengan Observasi

Observasi dalam suatu penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indra untuk mendapatkan data. Observasi merupakan pengamatan langsung menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan atau kalau perlu dengan pengecapan. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, tes, kuisisioner, rekaman gambar dan rekaman suara.<sup>64</sup>

Peneliti dalam penelitiannya menggunakan observasi non partisipan yaitu peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>65</sup> Artinya peneliti hanya mengamati kegiatan dari pembiasaan intensif sholat Dhuha yang sudah diterapkan oleh lembaga madrasah dalam membentuk karakter siswa di MA Nurul Ulum Tunggal pager. Adapun data yang ingin di peroleh dari metode observasi ini adalah :

---

<sup>63</sup> Sugiyono, 296.

<sup>64</sup> Thalha Alhamid dan Budur Anufia, *Instrumen Pengumpulan Data* (Sorong, 2019): 10.

<sup>65</sup> Sugiyono, 299.

- a. Implementasi pendidikan karakter religius melalui pembiasaan intensif sholat Dhuha di MA Nurul Ulum Tunggalpager Pungging Kabupaten Mojokerto.
- b. Implementasi pendidikan karakter disiplin melalui pembiasaan intensif sholat Dhuha di MA Nurul Ulum Tunggalpager Pungging Kabupaten Mojokerto.

## 2. Teknik Pengumpulan Data dengan Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>66</sup> Penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Dalam hal ini peneliti hanya menyiapkan beberapa pertanyaan sebagai kunci pemandu jalannya proses wawancara.

Adapun data yang ingin diperoleh dari metode wawancara ini adalah:

- a. Implementasi pendidikan karakter religius melalui pembiasaan intensif sholat Dhuha di MA Nurul Ulum Tunggalpager Pungging Kabupaten Mojokerto.
- b. Implementasi pendidikan karakter disiplin melalui pembiasaan intensif sholat Dhuha di MA Nurul Ulum Tunggalpager Pungging Kabupaten Mojokerto.

---

<sup>66</sup> Sugiyono, 304.

### 3. Teknik Pengumpulan Data dengan Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dimana bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>67</sup> Dalam penelitian ini dokumen sangat dibutuhkan sebagai pelengkap dan penyempurna data, selain dari hasil wawancara dan observasi, juga dilampirkan beberapa dokumentasi seperti foto-foto kegiatan sebagai bukti fisik yang diabadikan atau beberapa dokumentasi yang memiliki peranan penting dalam penelitian yang berkaitan dengan sasaran yang diteliti.

Adapun data yang ingin diperoleh dari metode dokumentasi ini adalah:

- a. Profil, Visi dan Misi MA Nurul Ulum Tunggalpager Pungging Kabupaten Mojokerto.
- b. Foto kegiatan yang berkaitan dengan implementasi karakter religius dan disiplin dalam pembiasaan intensif sholat Dhuha.
- c. Data siswa di Nurul Ulum Tunggalpager Pungging Kabupaten Mojokerto.

### **E. Analisis Data**

Pada bagian ini diuraikan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis dan transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya. Analisis ini melibatkan pengerjaan, pengorganisasian, pemecahan, sintesis data serta pencarian pola, pengungkapan hal yang penting dan penentuan apa yang dilaporkan.<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup> Sugiyono, 314.

<sup>68</sup> Tim Penulis, 79.

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis, data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>69</sup> Dari analisis data tersebut peneliti memperoleh data dari lapangan, kemudian data yang diperoleh peneliti harus menganalisis data tersebut sampai dengan menemukan suatu makna, sehingga makna itulah yang menjadi hasil penelitian.

Teknik analisis data yang akan digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah analisis model interaktif dari pemikiran Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan beralangsur secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>70</sup>

Adapun Komponen dalam analisis data Miles dan Huberman adalah sebagai berikut<sup>71</sup>:

#### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial atau obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan di dengar dan direkam semua.

---

<sup>69</sup> Sugiyono, 320.

<sup>70</sup> Sugiyono, 321.

<sup>71</sup> Sugiyono, 322-329.



Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

## 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Reduksi data memiliki arti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

## 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman mengatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

## 4. *Verification (Conclusion Drawing)*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung

pada tahap pemngumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang *valid* dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masing remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru, artinya temuan tersebut masih bersifat kurang jelas atau samar-samar. Peran peneliti disini adalah berusaha memperjelas dengan menggunakan teori yang sudah teruji keberhasilannya, lalu peneliti menganalisis temuan baru tersebut sehingga menjadi jelas dengan menggunakan komponen dari analisis data Miles dan Huberman meliputi pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan *verification (conclusion drawing)*.

#### F. Keabsahan Data

Pada bagian ini menjelaskan usaha-usah peneliti untuk memperoleh keabsahan data sebagai bahan interpretasi yang absah (sah), maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi secara mendalam, triangulasi

(menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, teori), pembahasan sejawat, analisis kasus lain, melacak kesesuaian hasil dan pengecekan anggota. Tahap selanjutnya adalah pengecekan dapat tidaknya ditransfer ke latar lain, ketergantungan pada konteks dan dapat tidaknya dibenarkan kepada sumbernya.<sup>72</sup>

Keterpercayaan data bisa diperoleh, tentunya diperlukan teknik pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk menghilangkan keraguan tersebut, walaupun tidak sedikit yang masih belum mengetahui makna sesungguhnya dan apa tujuan dari triangulasi di dalam sebuah penelitian. Karena itu, triangulasi adalah usaha untuk mengecek keabsahan data atau informasi dari sudut pandang yang berbeda-beda terhadap apa yang telah dilakukan oleh peneliti, caranya adalah dengan sebanyak mungkin mengurangi ketidakjelasan dan makna ganda yang terjadi ketika data dikumpulkan dan dianalisis.<sup>73</sup>

Pada penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik:

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber.

---

<sup>72</sup> Tim Penulis, 79.

<sup>73</sup> Andarusni dan Mariyani, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no.2 (Desember, 2020): 147.

Maksudnya peneliti menbandingkan dan meninjau kembali tingkat kepercayaan informasi yang didapat dari sumber yang berbeda.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data diperoleh melalui wawancara, lalu dibuktikan dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner, bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

## G. Tahap-tahap Penelitian

Pada bagian ini menjelaskan proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya dan sampai pada penulisan laporan.<sup>74</sup>

Pada tahap-tahap penelitian perlu diuraikan untuk memudahkan peneliti dalam menyusun rancangan penelitian. Adapun beberapa tahap yang perlu peneliti lakukan, yaitu :

### 1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan ialah semua persiapan yang peneliti lakukan sebelum mendatangi lokasi penelitian. Pada penelitian kualitatif,

---

<sup>74</sup> Tim Penulis, 80.

menganalisis data telah dilaksanakan bahkan saat peneliti belum datang ke lokasi penelitian.<sup>75</sup> Hasil temuan dari studi pendahuluan atau pengambilan data sekunder yang dijadikan analisis tersebut sehingga mendapatkan fokus penelitian. Akan tetapi, sifat dari fokus penelitian dikatakan sementara dan bisa terus berkembang pada saat peneliti mendatangi lapangan. Tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu:

- a. Penyusunan rencana studi penelitian, yang mencantumkan judul, konteks, fokus, tujuan, dan manfaat penelitian, serta metode pengumpulan data.
  - b. Penentuan dari suatu obyek penelitian.
  - c. Pengurusan perizinan.
  - d. Studi lapangan dan evaluasi.
2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yaitu saat peneliti mendatangi tempat penelitian yang tujuannya mencari, mendapatkan dan mencatat hasil data melalui teknik observasi, juga wawancara serta dokumentasi. Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah:

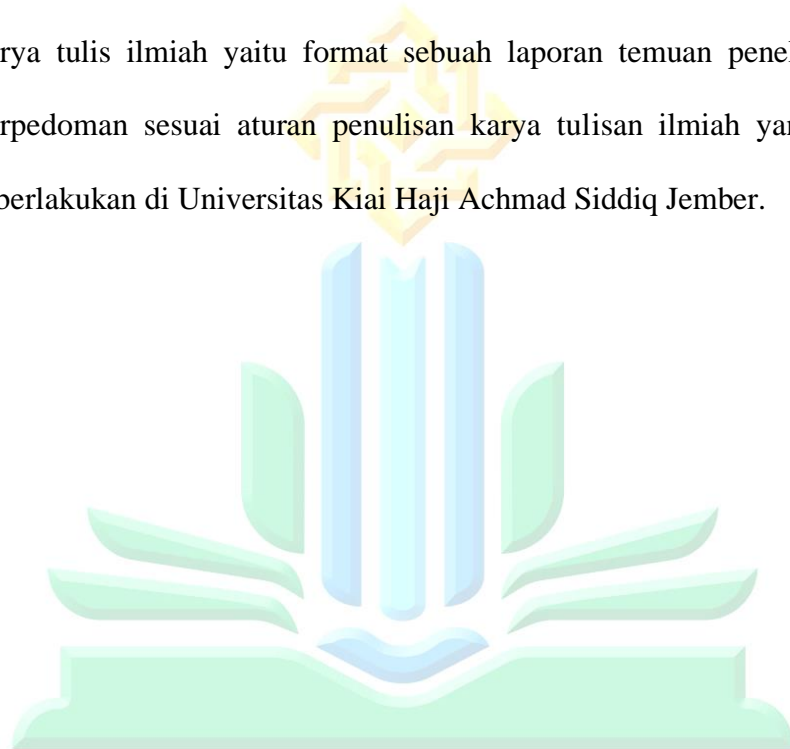
- a. Mendatangi lokasi.
- b. Konfirmasi persetujuan dengan pihak yang mempunyai wewenang dan memiliki kepentingan dalam penelitian.
- c. Pengumpulan data.
- d. Proses analisis data

---

<sup>75</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 240-241.

### 3. Tahap analisis data dan penulisan laporan

Tahap analisis data ialah peneliti menganalisis temuan berupa data yang didapatkan serta mengecek kembali validitas temuan. Setelah itu, peneliti melakukan penyusunan kerangka laporan hasil penelitian, kemudian menganalisis data lalu dibuat suatu kesimpulan berupa wujud karya tulis ilmiah yaitu format sebuah laporan temuan penelitian yang berpedoman sesuai aturan penulisan karya tulisan ilmiah yang saat ini diberlakukan di Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

Studi ini menunjukkan bahwa subjek penelitian adalah MA Nurul Ulum Tunggalpager. Profil madrasah digambarkan secara khusus, yaitu:

##### 1. Profil MA Nurul Ulum Tunggalpager

**Tabel 4.1**  
**Profil Madrasah**

Nama Madrasah	Madrasah Aliyah Nurul Ulum
NSM/NPSN	131235160025/20584268
Alamat Madrasah	Jl. Raden Patah 02
Dusun/Desa	Dsn.Bedagas RT.02 RW.01- Ds.Tunggalpager
Kecamatan/Kabupaten	Pungging-Mojokerto
Email	<a href="mailto:manurululumpungging1@gmail.com">manurululumpungging1@gmail.com</a>
Kode Pos	61384
Badan Penyelenggara	Yayasan Pendidikan Islam Nurul Ulum
Status Akreditasi	Akreditasi B
SK Penerbit/tahun berdiri	06.04/PP.03.2/2350/SKP/2002/8 April 2002
No. Akte Pendirian YYSN	Nomor 31 Tanggal 16 Desember 2015
Kepemilikan Tanah	
Status Tanah	Sertifikat/Wakaf
Luas Tanah	2.081 m <sup>2</sup>
Luas Bangunan	1800 m <sup>2</sup>

##### 2. Letak Geografis MA Nurul Ulum Tunggalpager

MA Nurul Ulum Tunggalpager terletak di Jl. Raden Patah 02 tepatnya di Dsn Bedagas RT.02 RW.01 Ds.Tunggalpager Kec.Pungging Kab.Mojokerto. Lokasi sekolah ini sangat strategis karena berada di Terminal, batas-batas MA Nurul Ulum Tunggalpager yaitu sebagai berikut:



Sebelah utara	: Terminal Mojosari
Sebelah selatan	: Persawahan
Sebelah timur	: Rumah Warga
Sebelah barat	: CV.Laris Motor

### 3. Visi, Misi MA Nurul Ulum Tunggalpager

Adapun visi dan misi madrasah menjadi panduan untuk terus maju dan berkembang demi terciptanya madrasah yang aman, damai dan memiliki wawasan luas, seperti berikut:

a. Visi

Berbudi Pekerti Luhur, Unggul dalam IPTEK, Terampil, Mandiri dan Berprestasi.

b. Misi

Untuk mencapai visi tersebut, MA Nurul Ulum mengembangkan misi sebagai berikut :

1) Menumbuhkan Kembangkan Karakter Warga Madrasah yang

Berakhlakul Karimah dan Cinta Tanah Air

2) Mewujudkan Kegiatan Belajar Mengajar yang Menyenangkan, Kreatif Inovatif Sesuai dengan Perkembangan IPTEK

3) Menciptakan Kondisi Lingkungan Pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Efektif, Inovatif dan Menyenangkan serta Nyaman dan Kondusif

4) Membimbing dan Mengembangkan Minat serta Bakat Peserta Didik melalui Kegiatan Pengembangan Diri baik Intrakulikuler

maupun Ekstrakurikuler secara Efektif

- 5) Membekali Peserta Didik dengan Pendidikan Kecakapan Hidup melalui Pembelajaran Mautan Lokal

#### 4. Data Siswa MA Nurul Ulum Tunggalpager Pungging Kabupaten Mojokerto

**Tabel 4.2**  
**Siswa MA Nurul Ulum Kelas X**

<b>KELAS X</b>	
<b>No</b>	<b>Nama</b>
1.	Abidatul Badi'ah
2.	Darul Khakimah
3.	Fais Nur Cahyani Rahmatullaili
4.	Indah Nur Maulidiyah
5.	Lailatul Magviroh
6.	Lailatun Nur Janah
7.	Nabilatur Roihanah
8.	Mohammad Salman Zamzami
9.	Salisatuz Zuhro
10.	Sofi Wulandari
11.	Tri Wibowo
12.	Mufidatur Rohmah
13.	Muhammad Rosul Fitro
14.	Moh Saiful Abdillah
15.	Muhammad Khalimurrosyid

**Tabel 4.3**  
**Siswa MA Nurul Ulum Kelas XI**

<b>KELAS XI</b>	
<b>No</b>	<b>Nama</b>
1.	Siti Nurbaya Ratna Sari Dewi
2.	Syamsul Ma'arif
3.	Ria Fitriyanti Akhada
4.	Shofiyatul Munawwaroh
5.	Muhammad Imam Jazuli
6.	Syahrul Fendy Andriansyah
7.	Bagus Eko Prasetyo
8.	Ari Fajar
9.	Abdul Khafid

**Tabel 4.4**  
**Siswa MA Nurul Ulum Kelas X**

<b>KELAS XII</b>	
<b>No</b>	<b>Nama</b>
1.	Siti Nurbaya Ratna Sari Dewi
2.	Syamsul Ma'arif
3.	Ria Fitriyanti Akhada
4.	Shofiyatul Munawwaroh
5.	Muhammad Imam Jazuli
6.	Syahrul Fendy Andriansyah
7.	Bagus Eko Prasetyo
8.	Ari Fajar
9.	Abdul Khafid
10.	Muhamad Misbakhul Munir
11.	Roykhan Hanafi
12.	Sofiana Laili Izati
13.	Niswatuz Zahro

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Penjelasan data dan analisis mencakup penjelasan tentang data dan hasil yang diperoleh melalui penggunaan metode dan prosedur yang dijelaskan dalam bab III. Penjelasan ini mencakup deskripsi data yang menyajikan subjek sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian.<sup>76</sup>

Peneliti menggunakan berbagai metode pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, untuk mendapatkan data dari lokasi penelitian yang relevan dan mendukung penelitian, sehingga peneliti mendapatkan data sesuai dengan harapan. Pembahasan ini akan memberikan penjelasan mendalam dan sistematis tentang subjek penelitian serta merujuk pada beberapa fokus penelitian, antara lain:

---

<sup>76</sup> Tim Penulis, 80.

## **1. Implementasi Pendidikan Karakter Religius melalui Pembiasaan Intensif Sholat Dhuha di MA Nurul Ulum Tunggalpager Pungging Kabupaten Mojokerto.**

Seorang guru memiliki tugas mengajar dan mendidik siswa serta berusaha untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam domain kognitif, afektif, dan psikomotor. Untuk menerapkan pendidikan karakter melalui pengajaran sholat Dhuha kepada siswa mereka, yang paling penting adalah pengetahuan guru atau pendidik tentang sholat itu sendiri, karena mereka tentunya terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga guru harus memiliki kemampuan untuk menjaga moralitas dan keteladanan saat mengajar.

Sholat adalah bukti penghambaan diri kita kepada Allah SWT. Dengan membiasakan siswa untuk melakukannya, diharapkan mereka akan memiliki nilai religius sebagai bekal untuk masa depan. Salah satu langkah dalam pengembangan diri siswa adalah berpartisipasi dalam kegiatan pembiasaan sholat Dhuha. Selain itu, tujuan dari melakukan kegiatan ini adalah untuk membentuk karakter religius dan disiplin siswa.

### **a. Shiddiq**

Jujur merupakan ucapan yang benar, keyakinan serta perilakunya mencerminkan ajaran Islam. Shiddiq ini mengarah kepada jujur dalam perkataan, perbuatan dan keadaan batin dimana dalam sikap seorang individu tidak dibuat-buat atau pembohongan, perialku yang dilakukan benar seperti itu adanya dan bisa dipertanggung jawabkan.

YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM "NURUL ULUM"  
MA "NURUL ULUM"  
YERAKHERBANI 18  
NSM : 13123140025  
Jl. Babes Paksi 05 Tunggulrejo Kode Pos 61384  
Kecamatan Pongging Kabupaten Mojokerto

PRESENSI SHOLAT DUEHA BERJAMA'AH  
KELAS X MA NURUL ULUM TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Sabtu, 16 Agustus 2022

No	Nama Siswa	Ttd	Keterangan
1	Abdul Khafid		A ( Hadir )
2	Ari Fajar		A ( Al pha )
3	Hagus Eko Prasetyo	Be	
4	Muhammad Mubahid Munir		A ( Alpha )
5	Muhammad Imum Juadi		A ( Al pa )
6	Niswatus Zahroh		absen
7	Ria Fitriyani Akhada		absen
8	Roykhan Hanafi		A ( Hadir )
9	Shofiyatul Munawwaroh		A ( Hadir )
10	Siti Nurhaya Ratna Sari Dewi	Cup	absen
11	Sofiyana Laili Izati		A ( Al pa )
12	Syahid Fendy Andriansyah		A ( Al pa )
13	Syamsul Mahrif		/

Anggip. 16 Agustus 2022

Mengetahui  
Guru BK  
Luluk Munafroh, S.Pd.I

Mengetahui  
Wali Kelas  
Basimah, S.Pd.

**Gambar 4.1**  
Presensi Mandiri Siswa

Menurut temuan dari wawancara dengan Ibu Kepala Sekolah, beliau mengatakan bahwa:

“Ada mbak presensinya. mereka mengisi sendiri.”<sup>77</sup>

Hal ini diperjelas dengan pernyataan guru PAI dan BP di MA Nurul Ulum, berikut:

“Proses pengisian presensi siswa memang dilakukan dengan mandiri oleh siswa itu. Pengisian presensi ini juga mampu membangun karakter jujur siswa. Kita juga ikut mengasi dalam pelaksanaan pengisian presensi ini. Setelah mengisi nanti kita konfirmasi dengan tandatangan Ibu Luluk selaku guru BK dan guru wali di setiap kelasnya.”<sup>78</sup>

Salah satu siswa kelas X menyatakan hal yang sama, bahwa:

“Absensinya kita isi sendiri, bukunya di atas meja guru setiap kelas. Mengisi sendiri dan tidak boleh menitip absen.”<sup>79</sup>

<sup>77</sup> Yeni Rohmawati, diwawancarai oleh Penulis, Mojokerto, 21 November 2022.

<sup>78</sup> Imam Rokhani, diwawancarai oleh Peneliti, Mojokerto, 26 November 2022.

<sup>79</sup> Sofi Wulandari, diwawancarai oleh Peneliti, Mojokerto, 30 November 2022.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti diperoleh bahwa: di setiap kelas memang sudah disediakan presensi siswa dalam bentuk map buku yang telah di print dimana disana dituliskan hari atau tanggal pelaksanaan sholat Dhuha, nama siswa, tanda tangan siswa dan keterangan apabila tidak bisa ikut pelaksanaan sholat Dhuha. Sebelum berangkat ke Musholla mereka mengisi presensi dengan diawasi guru pendamping sholat Dhuha kemudian setelahnya per hari dikonfirmasi oleh guru BK dan guru wali setiap kelas.<sup>80</sup>

Hal ini menjelaskan bahwasannya karakter shiddiq siswa disini adalah siswa berlaku jujur dalam pengisian presensi sholat Dhuha. Mereka tidak ada paksaan dan suruhan dari orang luar untuk melakukan sesuatu yang tidak baik seperti: menitipkan presensinya kepada temannya, mengisi presensi tapi tidak ikut sholat Dhuha dan lain sebagainya.

#### b. Amanah

Seseorang dikatakan memiliki sifat amanah apabila ia dapat berlaku jujur, tidak bohong, menipu, mencuri, memiliki keberanian melakukan hal yang benar, membangun pribadi yang baik, setia kepada keluarganya, teman dan lingkungan sekitarnya. Sikap amanah ini merupakan suatu kepercayaan yang harus dibawa dalam terwujudnya sesuatu dengan penuh komitmen, berkompeten, kerja keras dan konsisten.

---

<sup>80</sup> Observasi tanggal 24 November 2022.



Gambar 4.2  
Siswa yang menjadi Imam Sholat Dhuha

Berdasarkan temuan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Imron Rokhani dijelaskan bahwa ada suatu waktu guru pendamping sholat Dhuha menunjuk secara langsung salah satu siswa laki-laki untuk menjadi imam sholat Dhuha agar mereka juga ikut serta dalam penerapan secara langsung dengan mempercayakan imam sholat Dhuha kepada salah satu siswa yang ditunjuk saat itu.<sup>81</sup>

Ini sesuai dengan perkataan salah satu siswa yang bernama Lailatun Nur Jannah, ia mengatakan bahwa:

“iya kita lakukan pembiasaan intensif sholat Dhuha setiap hari dengan imamnya guru pendamping sholat Dhuha dan tidak jarang guru menunjuk anak-anak untuk menjadi imamnya.”<sup>82</sup>

Fakta yang saya temukan pada saat observasi melihat bahwasannya yang menjadi imam sholat Dhuha saat itu adalah salah satu siswa kelas XI yang bernama M.Ali Husain yang secara random diberi kepercayaan Ibu Siti Nuril Asmaul Husna untuk menjadi imam

<sup>81</sup> Imam Rokhani, diwawancarai oleh Penulis, Mojokerto, 26 November 2022.

<sup>82</sup> Lailatun Nur Jannah, diwawancarai oleh Penulis, Mojokerto, 29 November 2022.



saat itu. Ibu Siti Nuril Asmaul Husna selaku guru yang bertugas mendampingi sholat Dhuha pada hari itu.<sup>83</sup>

Hal ini menjelaskan bahwasannya siswa mampu bertanggungjawab dengan amanah yang diberikan guru kepadanya. Siswa tidak menolak atau mengabaikan, mereka siap ketika sewaktu-waktu ditunjuk guru pendamping menjadi imam dalam pembiasaan intensif sholat Dhuha ini.

c. Tabligh

Nilai dasar dari karakter tabligh ini adalah komunikatif. Di dalam karakter tabligh ini berisikan cakupan aspek kemampuan dalam berkomunikasi, kepemimpinan, pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya insan dan kemampuan diri untuk mengelola sesuatu.



Gambar 4.3  
Guru Pendamping yang Mengingatkan Siswa untuk Sholat Dhuha

---

<sup>83</sup> Observasi tanggal 30 November 2022.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada Bapak Imron Rokhani, dikatakan bahwa:

“anak-anak memang sangat pengertian dengan teman yang lain, mereka bekerjasama dan saling mengingatkan ketika waktu sholat Dhuha telah tiba dibantu dengan guru pendamping Duhanya.”<sup>84</sup>

Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara peneliti dengan Guru BK, beliau mengatakan bahwa:

“Waktu sholat Dhuha mereka langsung bergegas ke Musholla sambil mengajak teman-teman sekitarnya untuk melaksanakan secara bersama-sama.”<sup>85</sup>

Salah satu siswa juga memberikan jawabannya dalam wawancara bersama peneliti, bahwa:

“iya, saya berangkat sholat Dhuha bersama teman sebangku saya sambil mengingatkan teman-teman yang lain kalau sekarang sudah waktunya sholat Dhuha, begitu juga yang dilakukan teman-teman dan guru pendamping Dhuha kepada saya.”<sup>86</sup>

Observasi yang telah peneliti lakukan juga menjelaskan bahwasannya ketika waktu menunjukkan sholat Dhuha, siswa setiap kelas bersiap untuk mengisi presensi kemudian berangkat bersama-sama dan mengajak teman-temannya yang masih sibuk dengan catatan atau tugasnya untuk segera ke Musholla melaksanakan sholat Dhuha.<sup>87</sup>

Hal ini menjelaskan bahwasannya guru dengan siswa dan siswa dengan teman sekitarnya memiliki kepekaan dan komunikasi yang baik antar mereka. Mereka bisa saling mengingatkan dalam

<sup>84</sup> Imam Rokhani, diwawancarai oleh Penulis, Mojokerto, 26 November 2022.

<sup>85</sup> Luluk Munafiroh, diwawancarai oleh Penulis, Mojokerto, 23 November 2022.

<sup>86</sup> Niswatuz Zahro, diwawancarai oleh Penulis, Mojokerto, 1 Desember 2022.

<sup>87</sup> Observasi tanggal 1 Desember 2022.

pelaksanaan sholat Dhuha dan dapat meningkatkan intensitas tercapainya pembiasaan sholat Dhuha di madrasah ini.

d. Fathonah

Fathonah berarti kecerdasan, yang dimaksudkan disini adalah kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Karakter fathonah merupakan kemampuan individu untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku kegiatan melalui langkah-langkah yang bersifat fitrah, menuju manusia seutuhnya dan memiliki pola pemikiran tauhid serta berprinsip hanya karena Allah SWT.



Gambar 4.4  
Pelaksanaan Sholat Dhuha

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti menemukan bahwasannya siswa tidak hanya sekedar mempraktekkan sholat Dhuha setiap harinya karena adanya pembiasaan. Di dalam pelaksanaannya mereka juga faham makna sholat Dhuha, bacaan-bacaan dan faedah-faedah sholat Dhuha. Hal ini dijelaskan ketika ada materi PAI dan BP mengenai sholat Dhuha mereka tidak hanya bisa prakteknya tetapi mereka mengerti secara utuh makna sebenarnya dari sholat Dhuha itu

sendiri sehingga ketika guru menjelaskan mereka sudah faham dan ketika guru bertanya mereka bisa menjawab.<sup>88</sup>

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Kepala Madrasah, bahwa:

“mereka mempraktekkan menerapkan secara benar-benar makna pembiasaan sholat Dhuha ini.”<sup>89</sup>

Peneliti juga mendapatkan hal yang sama diutarakan oleh Bapak Imam Rokhani bahwasannya:

“anak-anak tidak hanya terbiasa, mereka juga faham benar bacaan dan manfaat setelah membiasakan sholat Dhuha.”<sup>90</sup>

Salah satu siswa juga mengutarakan jawaban wawancara peneliti bahwa:

“awalnya memang belum terbiasa, lama-kelamaan terbiasa dan ingin tahu sendiri manfaat-manfaatnya dan merasakan sendiri setelah pelaksanaannya hati menjadi tenang dan bersemangat lagi memulai aktifitas di madrasah.”<sup>91</sup>

Hal ini menjelaskan bahwasannya siswa tidak hanya mempraktekkan seruan madrasah dalam pembiasaan intensif sholat Dhuha saja, mereka juga ikut andil untuk mencari tahu makna dan faedah dari Sholat Dhuha itu sendiri. Hal ini menunjukkan kecerdasan mereka dalam mencari ilmu terkhusus disini yakni salah satu pembiasaan keagamaan yang ada di madrasah ini.

<sup>88</sup> Observasi tanggal 28 November 2022.

<sup>89</sup> Yeni Rohmawati, diwawancarai oleh Penulis, Mojokerto, 21 November 2022.

<sup>90</sup> Imam Rokhani, diwawancarai oleh Penulis, Mojokerto, 26 November 2022.

<sup>91</sup> Halim Mufarikha, diwawancarai oleh Penulis, Mojokerto, 30 November 2022.

## 2. Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin melalui Pembiasaan Intensif Sholat Dhuha di MA Nurul Ulum Tunggalpager Pungging Kabupaten Mojokerto.

Disiplin sangat penting artinya bagi siswa. karena itu, ia harus ditanamkan secara terus-menerus kepada siswa. jika disiplin ditanamkan secara terus-menerus maka disiplin tersebut akan menjadi kebiasaan siswa.

### a. Monitoring dengan buku presensi siswa

No	Nama Siswa	Tgl	Keterangan
1	Abdul Khatif		A (sakit (grogol))
2	Ari Fahr		A (Alpa)
3	Riqun Eko Pratomo	16	
4	Muhammad Mubtahir Manis		A (Alpa)
5	Muhammad Imam Jazali		A (Alpa)
6	Niswan Zahrah		shor
7	Ria Fitriyani Akhida		shor
8	Rochan Hamid		A (sakit (grogol))
9	Shafiqul Munawwaroh		A (Usdar (grogol))
10	Siti Nurhaya Ratna Sari Dewi		shor
11	Sofyana Cahli Izzati		A (Alpa)
12	Syahrul Fendy Andriansyah		A (Alpa)
13	Syamsul Marif		

Wonging: 16 Agt 2021  
Kepala Sekolah: [Signature]  
Mangajar Guru BK: [Signature]  
Luluk Munafiroh, S.Pd

Gambar 4.5  
Buku Presensi Sholat Dhuha

Peneliti menemukan bahwa buku presensi ini merupakan salah satu faktor yang sangat membantu dalam melakukan sholat Dhuha dengan baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Luluk Munafiroh selaku guru BK madrasah, seperti berikut:

“Adanya presensi itu memang salah satu cara untuk mengajak anak-anak melaksanakan pembiasaan ini. sanksinya ya pertama kita tegur kemudian dengan sanksi yang mendidik dan bila sering tidak mengikuti maka kita hubungi orang tuanya atau yang di pondok kita kerjasama dengan pengurus pondoknya.”<sup>92</sup>

<sup>92</sup> Luluk Munafiroh, diwawancarai oleh Penulis, Mojokerto, 23 November 2022.

Hal ini diperkuat oleh salah satu siswa, bahwa:

“Iya. Kita lebih bisa disiplin ketika ada presensi setidaknya itu hal yang kita atakuti karena ada sanksinya.”<sup>93</sup>

Hal ini menjelaskan bahwa madrasah memberikan sanksi kepada siswa yang tidak melaksanakan pembiasaan intensif sholat Dhuha dan tidak memberikan sanksi kepada siswa yang sudah melaksanakannya. Pihak madrasah juga bekerjasama dengan wali siswa yakni orang tua dan pengurus pondok dimana hal ini sangat penting adanya kerjasama antar dua belah pihak guna memberikan pendidikan terbaik untuk anak.

b. *Monitoring* dengan pengadaan guru pendamping



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM "NURUL ULUM"  
MA - NURUL ULUM -  
TERAKREDITASI B  
Negeri - Jember  
Jl. Raden Patah 83 T. Jember - Jember - Jawa Timur 61384  
Kecamatan Pengliponean Kabupaten Jember

JADWAL GURU PENDAMPING PEMBIASAAN SHOLAT DHUHA  
MA NURUL ULUM TAHUN PELAJARAN 2022/2023

NO	HARI	GURU PENDAMPING
1	SENIN	1. ISAM BUDHANI, S.Pd 2. RIZA FANANI, S.Pd
2	SELASA	1. LULUK MUNAFIROH, S.Pd 2. IIN MAULIDA FITRI, S.Pd
3	RABU	1. MUSLIMAH, S.Pd 2. SITI NURU, ASMAUL KUSNANI, S.Pd
4	KAMIS	1. USWATUN KHANISAH, S.Pd 2. SMI FARHATI, HIDAYATI, S.Pd
5	JUM'AT	1. ISAM FAUZ, S.Pd 2. UNISUGANTI, S.Pd
6	SABTU	1. LULUK MUNAFIROH, S.Pd 2. UNISUGANTI, S.Pd

Penanggungjawab: Waka Kurikulum  
 Lutfi Huseinik, S.Pd  
 Mengetahui: Kepala Madrasah  
 Fira Nuzumati, S.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Gambar 4.6  
Jadwal Guru Pendamping Sholat Dhuha

Sebagaimana ditunjukkan oleh peneliti, guru pendamping ini benar-benar mendukung hasil yang positif dari praktik sholat Dhuha ini.

Menurut salah satu siswa, berikut:

“kita biasanya memang lebih siap berangkat kalau ada guru pendamping yang mulai keliling.”<sup>94</sup>

<sup>93</sup> M. Ali Husain, diwawancarai oleh Penulis, Mojokerto, 30 November 2022.

<sup>94</sup> Ria Fitriyanti, diwawancarai oleh Penulis, Mojokerto, 1 Desember 2022.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Imam Rokhani, bahwasannya:

“Kita jadwalkan guru pendamping ini ya supaya siswa disiplin dalam melaksanakan pembiasaan intensif sholat Dhuha ini dan nyatanya mereka memang bisa disiplin.”<sup>95</sup>

Siswa telah menggambarkan sikap disiplinnya dari adanya guru pendamping ini. Hal ini menjelaskan bahwasannya adanya penjadwalan guru pendamping ini sangat membantu siswa dalam membentuk karakter disiplin dalam melaksanakan sholat Dhuha.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Penelitian**

<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Hasil Temuan</b>
<b>1</b>	<b>2</b>
Implementasi pendidikan karakter religius melalui pembiasaan intensif sholat Dhuha di MA Nurul Ulum Tunggalpager Pungging Kabupaten Mojokerto	Implementasi pendidikan karakter religius melalui pembiasaan intensif sholat Dhuha di MA Nurul Ulum Tunggalpager Pungging Kabupaten Mojokerto, sebagai berikut: a. Siddiq b. Tabligh c. Amanah d. Fathonah
Implementasi pendidikan karakter disiplin melalui pembiasaan intensif sholat Dhuha di MA Nurul Ulum Tunggalpager Pungging Kabupaten Mojokerto	Implementasi pendidikan karakter disiplin melalui pembiasaan intensif sholat Dhuha di MA Nurul Ulum Tunggalpager Pungging Kabupaten Mojokerto, sebagai berikut: a. <i>Monitoring</i> buku presensi b. <i>Monitoring</i> jadwal guru pendamping

<sup>95</sup> Imam Rokhani, diwawancarai oleh Penulis, Mojokerto, 26 November 2022.



### C. Pembahasan Temuan

Bab ini merupakan gagasan peneliti, keterkaitan antara kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan dengan temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diungkap di lapangan.<sup>96</sup>

Dalam rangka mendukung kredibilitas hasil penelitian, data perlu dikaji kembali berdasarkan teori-teori yang ada. Tentunya teori tersebut harus berkaitan dan relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, temuan data hasil penelitian akan dibahas lebih lanjut sesuai dengan fokus dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

#### **1. Implementasi Pendidikan Karakter Religius melalui Pembiasaan Intensif Sholat Dhuha di MA Nurul Ulum Tunggalpager Pungging Kabupaten Mojokerto.**

Implementasi merupakan kebijakan menyangkut tiga hal, yaitu pertama adanya tujuan atau sasaran kebijakan, kedua adanya aktifitas atau kegiatan pencapaian tujuan dan yang ketiga adalah adanya hasil kegiatan.<sup>97</sup>

Adapun hasil temuan terkait dengan shiddiq implementasi pendidikan karakter religius melalui pembiasaan intensif sholat Dhuha di MA Nurul Ulum Tunggalpager Pungging Kabupaten Mojokerto memuat tentang: a. tabligh dimana siswa jujur dalam mengisis presensi sholat Dhuha, b. amanah dimana siswa dapat dipercaya menjadi imam sholat Dhuha, c. tabligh dimana siswa dapat komunikatif dengan orang

<sup>96</sup> Tim Penulis, 80.

<sup>97</sup> Muliadi Mokodampit dkk, *Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter* (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023), 13.

sekitarnya dan d. fathonah dimana siswa cerdas mencari materi dan faedah sholat Dhuha.

Pada penelitian terdahulu yakni skripsi milik Rifatus Sholikhah Zahroh tahun 2022 yang berjudul “Internalisasi Nilai Karakter Religius melalui Sholat Dhuha Bagi Anak Usia Dini di TKIT 1 Qurrota A’yun Ponorogo” menjelaskan mengenai internalisasi nilai karakter religius anak usia dini di TKIT 1 Qurrota A’yun Ponorogo bahwa nilai karakter religius yang dapat diterapkan kepada anak usia dini di dalam kehidupan sehari-hari yaitu: amanah, amal sholeh, beriman dan bertakwa, bersyukur, ikhlas, jujur dan sabar.<sup>98</sup> Namun, penulis pada skripsinya ini memiliki cara pandang yang berbedadalam penerapan pendidikan karakter religius melalui pembiasaan intensif sholat Dhuha ini. Penulis beranggapan bahwa karakter religius yang dimaksudkan disini adalah merujuk pada karakter religius islam menyesuaikan pada empat sifat Rasul, yakni: shiddiq, tabligh, amanah dan fathonah.

Hal ini sesuai dengan seorang Rasul harus memiliki sifat-sifat mulia yang mencerminkan akhlak dan kepribadian Rasul. Sifat-sifat tersebut penting untuk dimiliki agar segala perbuatan Rasul dapat menjadi suri tauladan yang bisa diikuti semua orang, terutama umatnya.<sup>99</sup>

Hal ini sesuai dikatakan bahwa berusaha mencontoh perilaku Rasulullah saw. dalam kehidupan sehari-hari adalah salah satu wujud bahwa kita mencintai dan menghormati Rasulullah Allah. Dimulai sejak

---

<sup>98</sup> Badik Atuz Zulfa, 157.

<sup>99</sup> Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 49.

kecil supaya perilaku tersebut terbawa saat usia remaja sampai tua. Bahkan setiap perilakunya sehari-hari memiliki suri tauladan yang mesti di contoh. Perkataan dan perbuatan Rasulullah merupakan budi pekerti yang baik.<sup>100</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa implementasi pendidikan karakter religius dari pembiasaan intensif dari penelitian terdahulu diperoleh karakter religius melalui sholat Dhuha, yakni: amanah, amal sholeh, beriman dan bertakwa, bersyukur, ikhlas, jujur dan sabar. Hasil ini masih belum di spesifikkan pada setiap karakternya, akan lebih baik jika di spesifikkan karakter itu bisa muncul dari gambaran kegiatan siswa dan bukti-buktinya.

## **2. Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin melalui Pembiasaan Intensif Sholat Dhuha di MA Nurul Ulum Tunggalpager Pungging Kabupaten Mojokerto.**

Dari hasil wawancara dan observasi dapat peneliti simpulkan bahwa karakter disiplin siswa di MA Nurul Ulum Tunggalpager Pungging Kabupaten Mojokerto dapat terbangun dengan dukungan adanya *monitoring* buku presensi siswa dan jadwal guru pendamping pembiasaan intensif sholat Dhuha.

Pada penelitian terdahulu yakni skripsi milik Badik Atuz Zulfa skripsi tahun 2019 yang berjudul “Pembiasaan Sholat Dhuha dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik di MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung”. Berdasarkan data yang diperoleh di

---

<sup>100</sup> Agung Siswoyo, *Strategi Sukses Keluarga Muda* (Boyolali: Lakeisha, 2020), 40.

MTs Imam Al-Ghozali dampak pembiasaan shalat dhuha dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik di MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo diantaranya dengan adanya pembiasaan shalat dhuha yang dilakukan secara berulang-ulang maka lama-kelamaan peserta didik akan terbiasa dan seakan-akan menjadi suatu kewajiban meskipun itu sunnah. Dengan begitu dampaknya akan terbentuk karakter disiplin dalam diri mereka. Peserta didik mampu menerapkan kedisiplinan ketika sudah terbiasa waktunya istirahat untuk shalat dhuha tanpa diperintah peserta didik langsung menuju ke mushola. Selain itu shalat dhuha dapat melatih peserta didik untuk berakhlak baik, yaitu peserta didik mampu menerapkan rasa syukur atas segala anugerah yang diberikan oleh Allah.<sup>101</sup>

Hal ini berbeda dengan temuan peneliti dimana monitoring adalah salah satu pendukung untuk membangun karakter disiplin siswa di MA Nurul Ulum. Adanya pengawasan merupakan hal besar yang dapat menunjang keberhasilan teertanamnya karakter disiplin pada diri siswa.

Pengasuhan orang tua, sebagai proses interaktif antar anggota keluarga berhubungan dengan keterampilan dalam menerapkan pengawasan (*monitoring*) penggunaan disiplin dan hukuman yang efektif, pemberian dorongan atau penguatan yang mendukung keterampilan prososial dan keterampilan pemecahan masalah.<sup>102</sup>

---

<sup>101</sup> Rifatus Sholikhah Zahroh, 99-100.

<sup>102</sup> Syamsul Bachri Thalib, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif* (Jakarta: Kencana, 2010), 69.

Teori di atas menjelaskan bahwasannya monitoring mampu membangun karakter disiplin siswa. Kesimpulannya monitoring yang bisa dilakukan di MA Nurul Ulum ini dengan adanya buku presensi siswa di setiap kelasnya dan pengadaaan jadwal guru pendamping pembiasaan sholat Dhuha.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Bagian ini mencakup kesimpulan dan saran setelah menjelaskan paparan penyajian data dan pembahasan temuan. Kesimpulannya, berdasarkan bab sebelumnya, yang menggabungkan temuan penelitian di lapangan dengan temuan penelitian teoritis, adalah sebagai berikut:

1. Karakter religius melalui pembiasaan intensif sholat Dhuha di MA Nurul Ulum Tunggalpager Pungging Kabupaten Mojokerto memuat tentang: tabligh dimana siswa jujur dalam mengisis presensi sholat Dhuha, amanah dimana siswa dapat dipercaya menjadi imam sholat Dhuha, tabligh dimana siswa dapat komunikatif dengan orang sekitarnya dan fathonah dimana siswa cerdas mencari materi dan faedah sholat Dhuha.
2. Karakter disiplin melalui pembiasaan intensif sholat Dhuha di MA Nurul Ulum Tunggalpager Pungging Kabupaten Mojokerto dapat terbangun dengan dukungan adanya *monitoring* buku presensi siswa dan jadwal guru pendamping pembiasaan intensif sholat Dhuha.

#### B. Saran

Hasil penelitian yang peneliti lakukan di MA Nurul Ulum Tunggalpager Pungging Kabupaten Mojokerto implementasi pendidikan karakter melalui pembiasaan intensif sholat Dhuha peneliti membagikan sarannya, berikut:

#### 1. MA Nurul Ulum Tungalpager Pungging Kabupaten Mojokerto

Peneliti menyarankan dalam penerapan implementasi pendidikan karakter melalui pembiasaan intensif sholat Dhuha yang telah terlaksana agar madrasah bisa lebih meningkatkan dan memperluas pembinaan siswa sebagai bagian dari tujuan madrasah.

#### 2. Pendidik atau Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Peneliti menyarankan pendidik dan guru PAI dan BP lebih meningkatkan dan memperluas kerjasama antar pendidik dan tenaga kependidikan, siswa dan wali siswa sebagai bagian dari kompetensi profesional guru.

#### 3. Siswa

Peneliti menyarankan siswa untuk lebih mempertahankan karakter yang sudah terbangun selama di madrasah dan bisa selalu mengutamakan perilaku baik sesuai dengan aturan dan hukum Islam.

#### 4. Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya lebih dalam mengungkapkan tentang implementasi pendidikan karakter melalui pembiasaan intensif sholat Dhuha sehingga peneliti selanjutnya dapat lebih luas lagi cakupannya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah Zein, Ustadz Syaui. *Meniru Cara Shalat Nabi* Yogyakarta: Sabil, 2017.
- Al Mahfani, Khalilurrahman. *Buku Pintar Shalat: Pedoman Shalat Lengkap Menuju Shalat Khusyuk*. Jakarta: PT.Wahyu Media, 2008.
- Alhamid, Thalha dan Budur Anufia. *Instrumen Pengumpulan Data*. Sorong, 2019.
- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: Rosdakarya, 2006.
- Aminah, Siti. "Upaya Penanaman Karakter Religius Siswa melalui Pembiasaan Sholat Dhuha di MI Muhammadiyah Candirejo". Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Andarusni dan Mariyani, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Asy, Mas'udi. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: PT Tiga Serangkai, 2000.
- Atuz Zulfa, Badik. "Pembiasaan Shalat Dhuha dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik di MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Rejotangan Tulungagung". Skripsi, IAIN Tulungagung, 2019.
- Azmi Zanki, Harits. *Penanaman Religious Culture Budaya Religius di Lingkungan Madrasah*. Indramayu: CV Adanu Abimaya, 2021.
- Bachri Thalib, Syamsul. *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003*. Jakarta: Depdiknas, 2003.
- Djuretna A. Imam Muhni. *Moral & Religi Menurut Emile Durkheim & Henri Bergson*. Yogyakarta: IKAPI, 1994.
- Erviana, Yurita. "Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini di RA Dewi Masyitoh," (Thesis, IAIN, Purwakerto, 2014).
- Fadilah dkk. *Pendidikan Karakter*. Bojonegoro: CV Agrapana Media, 2021.

- Fatihin, Khoirul. "Implementasi Pendidikan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Wonosegoro Kab. Boyolali Tahun Pelajaran 2017/2018". Skripsi, IAIN Salatiga, 2018.
- Fauziah, Nur Afi dan Yunus, "Tri Pusat Pendidikan Sebagai Pembinaan Akhlak di Sekolah Dasar Negeri," *Jurnal Pendidikan Guru Marasah Ibtaiyah* 4, no.2. 2021.
- Hamid, Abdul. "Guru Profesional," *Jurnal Ilmiah Keislaman* 17, no. 32. 2017.
- Hidayatullah, M. Furqon. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka, 2010.
- Husna, Asmaul. "Pembiasaan Sholat Dhuha Sebagai Pembentukan Karakter siswa Di Man Tlogo Blitar Tahun Ajaran 2014/2015". Skripsi, IAIN Tulungagung, 2015.
- Imron, Ali. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Indrafachrudin, Soekarto. *Administrasi Pendidikan*. Malang: IKIP Malang, 1989.
- Kementerian Agama RI. *Al-Quran dan Terjemah*. Bandung: Syaamil Quran, 2010.
- Kesuma, Darma, Cepi Triatna dkk. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktek di Sekolah*. Bandung: PT Rosdakarya, 2011.
- Latifah, Imro'atul. "Implementasi Metode Pembiasaan Keagamaan dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Madrasah Tsanawiyah NU Darussalam Ngadirgo Mijen Semarang tahun 2018". Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018.
- Ludo Buan, Yohanna Afliani. *Guru dan Pendidikan Karakter*. Indramayu: CV Adanu Abimata, 2020.
- Moh. Rifa'i. *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*. Semarang: PT Karya Toha Putra, 2017.
- Moh. Roqib. *Ilmu Pendidikan Islam*. Purwokerto: PT. LKiS Printing Cemerlang, 2016.
- Mokodampit dkk, Muliadi. *Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023.
- Muhaimin. *Pradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama di Sekolah*. Bandung: PT Temaja Rosdakarya, 2002.

- Muhammad, Griatani, Qiqi Yulianti Zakiah, dan Muhammad Erihadiana, "Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Media Pembelajaran Berbasis Teknologi," *Jurnal Pendidikan Islam Ta'dibuna* 10, no. 4. 2021.
- Mulyadi, Seto. *Membantu Anak Balita Mengelola Amarahnya*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2004.
- Mustofa, Imron. *Shalat Dhuha, Dulu Yuk!*. Yogyakarta: DIVA Press, 2017.
- Naim, Ngainun. *Character Bulding*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Novita Sari dkk, Ifit. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UNISMA Press, 2022.
- Nur Afifah, Anita. "Implementasi Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan Kegiatan Keagamaan pada Peserta Didik di SD Muhammadiyah Purwokerto Utara". Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021.
- Nurbaiti, Rahma, Susiati Alwy dan Imam Taulabi, "Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan," *Journal of Islamic Elementary Education* 2, no.21. 2020.
- Pahmi, Syaipul. "Implementasi Pendidikan Karakter melalui Budaya Sekolah di SMA Negeri 1 Ciseeng". Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter, pasal 1 ayat (1).
- Purnomosidi, Faqih, Widiyono dan Anniez Rahmawati Musslifah, Buku Referensi Kesejahteraan Psikologis Sholat Dhuha. Kediri: Lembaga Chakra Brahmanda Lentera, 2022.
- Rahman, Habibu. *Pengembangan Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini*. Jawa Barat: Edu Publisher: 2020.
- Sani, Ridwan Abdullah dan Muhammad Kadri. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Schaefer, Charles. *Cara Mendidik Dan Mendisiplinkan Anak*. Jakarta: Mitra Utama, 1994.
- Sirajuddin Saleh, *Analisis Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017.
- Siswoyo, Agung. *Strategi Sukses Keluarga Muda*. Boyolali: Lakeisha, 2020.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Supiana dan Rahmat Sugiharto, “Pembentukan Nilai-Nilai Karakter Islami Siswa Melalui Metode Pembiasaan” *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no.1. 2017.

Suprayitno, Adi dan Wahid Wahyudi. *Pendidikan Karakter di Era Milenial*. Sleman: Deepublish, 2020.

Tim Penulis. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.

Zahroh, Rifatus Sholikhah. “Internalisasi Nilai Karakter Religius melalui Shalat Dhuha Bagi Anak Usia Dini di TKIT 1 Qurrota A’yun Ponorogo”. Skripsi, IAIN Ponorogo, 2022.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama : Amelia Fransiska

Nim : T20181164

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 22 Juni 2023  
Saya yang menyatakan



Amelia Fransiska  
NIM. T20181164

## Matriks Penelitian

JUDUL PENELITIAN	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN	TUJUAN PENELITIAN
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBIASAAN INTENSIF SHOLAT DHUHA DI MA NURUL ULUM TUNGGALPAGER PUNGGING KABUPATEN MOJOKERTO	1. Pendidikan Karakter	a. Pengertian Pendidikan Karakter b. Indikator Karakter Religius c. Indikator Karakter Disiplin d. Tujuan Pendidikan Karakter e. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter	Data Primer: Informan: 1. Kepala Sekolah 2. Guru Akidah Akhlak 3. Siswa  Data Sekunder: 1. Kepustakaan 2. Dokumentasi	1. Pendekatan Penelitian dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif  2. Lokasi Penelitian : MA Nurul Ulum Tunggalpager Pungging Kabupaten Mojokerto  3. Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara dan Dokumentasi  4. Analisis Data Kualitatif Menurut Miles dan Huberman: Kondensasi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan  5. Keabsaan Data: Triangulasi Sumber dan Triangulasi Teknik	1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter religius melalui pembiasaan intensif sholat Dhuha di MA Nurul Ulum Tunggalpager Pungging Kabupaten Mojokerto?  2. Bagaimana implementasi pendidikan karakter disiplin melalui pembiasaan intensif sholat Dhuha di MA Nurul Ulum Tunggalpager Pungging Kabupaten Mojokerto?	1. Menerangkan implementasi pendidikan karakter religius melalui pembiasaan intensif sholat Dhuha di MA Nurul Ulum Tunggalpager Pungging Kabupaten Mojokerto.  2. Menerangkan implementasi pendidikan karakter disiplin melalui pembiasaan intensif sholat Dhuha di MA Nurul Ulum Tunggalpager Pungging Kabupaten Mojokerto.
	2. Pembiasaan Intensif					
	3. Sholat Dhuha	a. Pengertian Sholat Dhuha b. Pelaksanaan Sholat Dhuha c. Keutamaan Sholat Dhuha d. Manfaat Sholat Dhuha				



## INSTRUMENT PENELITIAN

### A. Instrumen Observasi

1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter melalui pembiasaan intensif sholat Dhuha di MA Nurul Ulum Tunggalpager Pungging Kabupaten Mojokerto?
2. Nilai apa yang ada dalam pembiasaan sholat Dhuha yang bisa membangun karakter siswa MA Nurul Ulum Tunggalpager Pungging Kabupaten Mojokerto?

### B. Instrumen Wawancara

#### 1. Kepala Madrasah

- a. Bagaimana upaya sekolah dalam pendidikan karakter bagi siswa?
- b. Apakah ada karakter tertentu yang menjadi fokus di madrasah ini?
- c. Bagaimana proses pelaksanaan sholat Dhuha di madrasah ini?
- d. Apakah dasar kebijakan adanya pembiasaan intensif sholat Dhuha di madrasah ini?
- e. Apakah ada pembiasaan yang dilakukan saat pelaksanaan sholat Dhuha?
- f. Apakah dengan pembiasaan intensif sholat Dhuha mampu meningkatkan pendidikan karakter religius siswa?
- g. Apakah dengan pembiasaan intensif sholat Dhuha mampu meningkatkan pendidikan karakter disiplin siswa?
- h. Apakah ada kendala dalam implementasi pendidikan karakter religius melalui pembiasaan intensif sholat Dhuha?
- i. Apakah ada kendala dalam implementasi pendidikan karakter disiplin melalui pembiasaan intensif sholat Dhuha?
- j. Bagaimana cara mengatasi kendala dalam implementasi pendidikan karakter siswa melalui pembiasaan intensif sholat Dhuha?

#### 2. Guru

- a. Bagaimana upaya sekolah dalam pendidikan karakter bagi siswa?
- b. Apakah ada karakter tertentu yang menjadi fokus di madrasah ini?



- c. Bagaimana proses pelaksanaan sholat Dhuha di madrasah ini?
- d. Apakah ada pembiasaan yang dilakukan saat pelaksanaan sholat Dhuha?
- e. Apakah dengan pembiasaan intensif sholat Dhuha mampu meningkatkan pendidikan karakter religius siswa?
- f. Apakah dengan pembiasaan intensif sholat Dhuha mampu meningkatkan pendidikan karakter disiplin siswa?
- g. Apakah ada kendala dalam implementasi pendidikan karakter religius melalui pembiasaan intensif sholat Dhuha?
- h. Apakah ada kendala dalam implementasi pendidikan karakter disiplin melalui pembiasaan intensif sholat Dhuha?
- i. Bagaimana cara mengatasi kendala dalam implementasi pendidikan karakter siswa melalui pembiasaan intensif sholat Dhuha?




### 3. Siswa

- a. Kegiatan pembiasaan apa saja yang kamu ikuti di madrasah?
- b. Apakah kamu mengikuti kegiatan sholat Dhuha?
- c. Bagaimana kamu menjalankan kegiatan sholat Dhuha?
- d. Nilai apa yang kamu dapatkan setelah melaksanakan kegiatan sholat Dhuha?
- e. Kesulitan apa yang kamu alami dan rasakan dalam melaksanakan sholat Dhuha?

### C. Instrumen Dokumentasi

1. Foto pelaksanaan kegiatan pembiasaan intensif sholat Dhuha
2. Profil MA Nurul Ulum Tunggalpager Pungging Kabupaten Mojokerto
3. Letak geografis MA Nurul Ulum Tunggalpager Pungging Kabupaten Mojokerto
4. Visi dan misi MA Nurul Ulum Tunggalpager Pungging Kabupaten Mojokerto
5. Data siswa MA Nurul Ulum Tunggalpager Pungging Kabupaten Mojokerto

## Dokumentasi Penelitian

No	Keterangan	Gambar
1.	Foto Depan Madrasah	
2.	Gedung Madrasah	
3.	Pelaksanaan Pembiasaan Intensif Sholat Dhuha	



7.	Wawancara dengan Guru PAI dan BP (Imam Rokhani, S. Pd.I)	 <p>A photograph showing an interview between a female interviewer in a black hijab and Imam Rokhani, a male interviewee in a white shirt and black cap. They are seated on a wooden bench in a room with a green wall. A table in front of them holds a laptop and some papers. A poster with Indonesian text is visible on the wall behind them.</p>
8.	Wawancara dengan Guru BK (Luluk Munafiroh, S. Pd.I)	 <p>A photograph showing an interview between two female interviewees in hijabs. They are seated on a wooden bench in a room with a green wall. A table in front of them holds a laptop and some papers. A poster with Indonesian text is visible on the wall behind them.</p>
9.	Wawancara Siswa Kelas X (Sofi Wulandari)	 <p>A photograph showing an interview between two female students in hijabs. One student is wearing a green hijab and the other is wearing a brown hijab. They are seated on a wooden bench in a room with a green wall. A table in front of them holds a laptop and some papers.</p>
10.	Wawancara Siswa Kelas X (Lailatun Nur Jannah)	 <p>A photograph showing an interview between two female students in hijabs. One student is wearing a green hijab and the other is wearing a brown hijab. They are seated on a wooden bench in a room with a green wall. A table in front of them holds a laptop and some papers.</p>
11.	Wawancara Siswa Kelas XI (M. Ali Husain)	 <p>A photograph showing an interview between a female interviewer in a black hijab and a male student in a brown shirt. They are seated at a table in a room with a green wall. A laptop and some papers are on the table.</p>



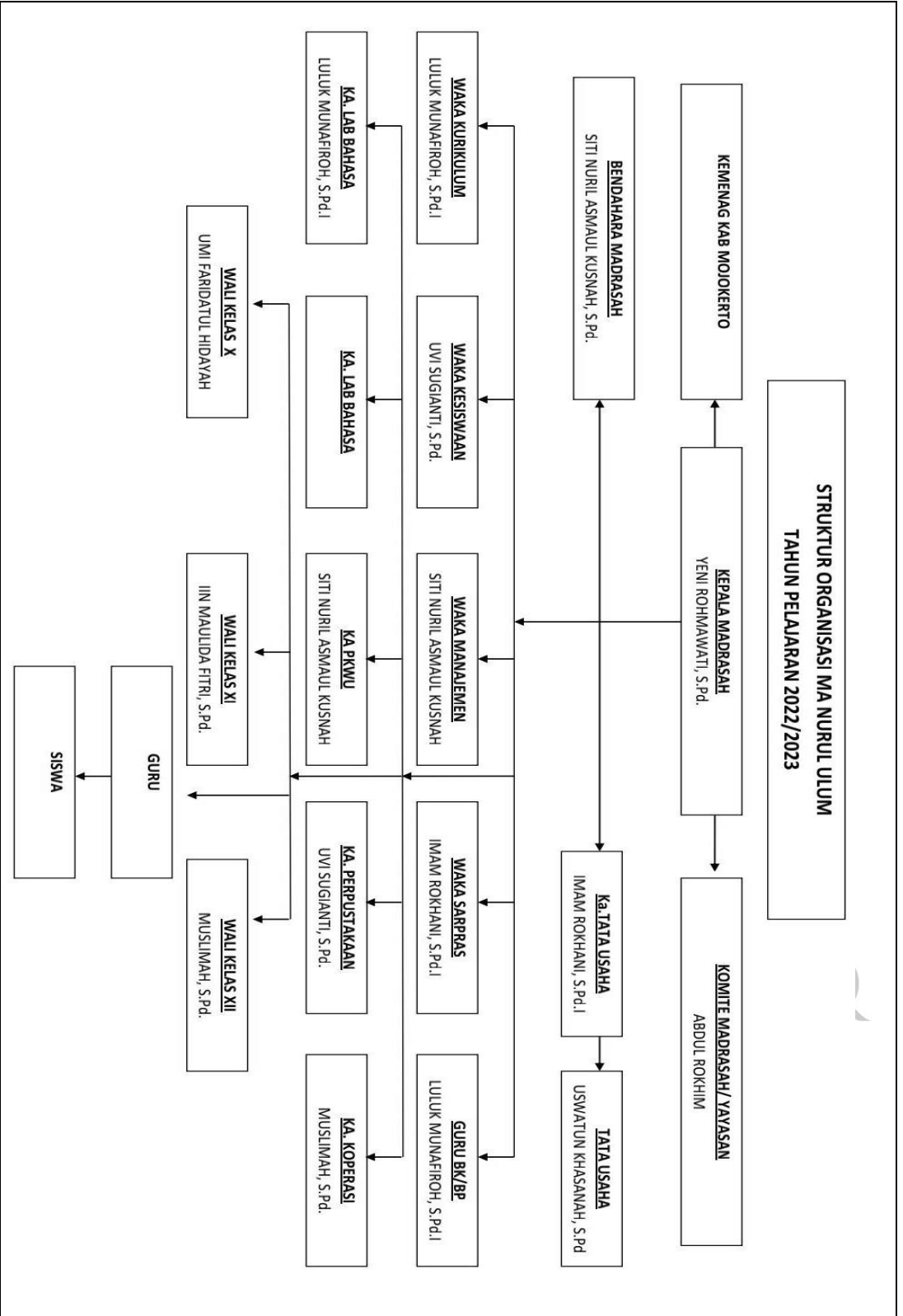
12.	Wawancara Siswa Kelas XI (Halim Mufarikha)	
13.	Wawancara Siswa Kelas XII (Niswatuz Zahroh)	
14.	Wawancara Siswa Kelas XII (Ria Fitriyanti)	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



Struktur Guru





Siswa MA Nurul Ulum Tunggalpager Pungging Kab.Mojokerto

<b>KELAS X</b>	
1.	Abidatul Badi'ah
2.	Darul Khakimah
3.	Fais Nur Cahyani Rahmatullaili
4.	Indah Nur Maulidiyah
5.	Lailatul Magviroh
6.	Lailatun Nur Janah
7.	Nabilatur Roihanah
8.	Mohammad Salman Zamzami
9.	Salisatuz Zuhro
10.	Sofi Wulandari
11.	Tri Wibowo
12.	Mufidatur Rohmah
13.	Muhammad Rosul Fitro
14.	Moh Saiful Abdillah
15.	Muhammad Khalimurrosyid

<b>KELAS XI</b>	
1.	Siti Nurbaya Ratna Sari Dewi
2.	Syamsul Ma'arif
3.	Ria Fitriyanti Akhada
4.	Shofiyatul Munawwaroh
5.	Muhammad Imam Jazuli
6.	Syahrul Fendy Andriansyah
7.	Bagus Eko Prasetyo
8.	Ari Fajar
9.	Abdul Khafid

<b>KELAS XII</b>	
1.	Siti Nurbaya Ratna Sari Dewi
2.	Syamsul Ma'arif
3.	Ria Fitriyanti Akhada
4.	Shofiyatul Munawwaroh
5.	Muhammad Imam Jazuli
6.	Syahrul Fendy Andriansyah
7.	Bagus Eko Prasetyo
8.	Ari Fajar
9.	Abdul Khafid
10.	Muhamad Misbakhul Munir
11.	Roykhan Hanafi
12.	Sofiana Laili Izati
13.	Niswatuz Zahro

## Jadwal Pelajaran



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM "NURUL ULUM"

MA NURUL ULUM

NSM: 131235160025 TERAKREDITASI "B"

Jalan Raden Patah 02 Tunggalpager Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto

**JADWAL PELAJARAN SEMESTER GANJIL  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Hari/ Jam ke-	Pukul	Kelas X	KD	Kelas XI	KD	Kelas XII	KD	
Senin	0	07.00 – 07.10	PEMBIASAAN ASMAUL KHUSNAH					
	1	07.10 – 07.45	Al-Qur'an Hadis	02	PJOK	05	Bahasa Arab	08
	2	07.45 – 08.20	Al-Qur'an Hadis	02	PJOK	05	Bahasa Arab	08
	3	08.20 – 08.55	Bahasa Arab	08	Akidah Akhlak	02	PJOK	05
	4	08.55 – 09.30	Bahasa Arab	08	Akidah Akhlak	02	PJOK	05
		09.30 – 09.50	SHOLAT DHUHA DAN ISTIRAHAT					
	5	09.50 – 10.25	Bahasa Arab	08	SKI	02	PKN	05
	6	10.25 – 11.00	SKI	02	PKWU	08	PKN	05
	7	11.00 – 11.35	SKI	02	PKWU	08	SKI	02
	8	11.35 – 12.10	Sejarah	11	Al-Qur'an Hadis	02	Fikih	04
9	12.10 – 12.45	Sejarah	11	Al-Qur'an Hadis	02	Fikih	04	
	12.45 – 13.45	EKSTRA BANJARI						
Selasa	0	07.00 – 07.10	PEMBIASAAN SURAT YASIN DAN WAQ'AH					
	1	07.10 – 07.45	Fikih	04	Bahasa Arab	08	PKWU	10
	2	07.45 – 08.20	Fikih	04	Bahasa Arab	08	PKWU	10
	3	08.20 – 08.55	PKN	11	Sosiologi	09	Seni Budaya	08
	4	08.55 – 09.30	PKN	11	PKN	05	Seni Budaya	08
		09.30 – 09.50	SHOLAT DHUHA DAN ISTIRAHAT					
	5	09.50 – 10.25	Sosiologi	09	PKN	05	SKI	02
	6	10.25 – 11.00	Sosiologi	09	Fikih	04	Al-Qur'an Hadis	02
	7	11.00 – 11.35	Sosiologi	09	Fikih	04	Al-Qur'an Hadis	02
	8	11.35 – 12.10	PKWU	10	Bahasa Indonesia	01	Sosiologi	09
9	12.10 – 12.45	PKWU	10	Bahasa Indonesia	01	Sosiologi	09	
	12.45 – 13.45	EKSTRA PKWU MINGGU KE 1 DAN 3						
Rabu	0	07.00 – 07.10	PEMBIASAAN LITERASI					
	1	07.10 – 07.45	Seni Budaya	08	Multimedia	06	Sejarah	09
	2	07.45 – 08.20	Seni Budaya	08	Multimedia	06	Sejarah	09
	3	08.20 – 08.55	PJOK	05	Matematika	06	Sosiologi	09
	4	08.55 – 09.30	PJOK	05	Matematika	06	Sosiologi	09
		09.30 – 09.50	SHOLAT DHUHA DAN ISTIRAHAT					
	5	09.50 – 10.25	Bahasa Indonesia	01	Seni Budaya	08	Ekonomi	03
	6	10.25 – 11.00	Bahasa Indonesia	01	Seni Budaya	08	Ekonomi	03
	7	11.00 – 11.35	PBA	12	PBA	12	PBA	12
	8	11.35 – 12.10	PBA	12	PBA	12	PBA	12
9	12.10 – 12.45	PBA	12	PBA	12	PBA	12	
	12.45 – 13.45	EKSTAR DRUMBAND						
Kamis	0	07.00 – 07.10	PEMBIASAAN TAHLIL /ISTIGHOSAH					
	1	07.10 – 07.45	Akidah Akhlak	02	Bahasa Inggris	10	Sejarah	09
	2	07.45 – 08.20	Akidah Akhlak	02	Bahasa Inggris	10	Sejarah	09
	3	08.20 – 08.55	Sejarah Indonesia	09	Sejarah Indonesia	09	Bahasa Inggris	10
	4	08.55 – 09.30	Sejarah Indonesia	09	Sejarah Indonesia	09	Bahasa Inggris	10
		09.30 – 09.50	SHOLAT DHUHA DAN ISTIRAHAT					
	5	09.50 – 10.25	Geografi	07	Sejarah	11	Bahasa Indonesia	01
	6	10.25 – 11.00	Geografi	07	Sejarah	11	Bahasa Indonesia	01
	7	11.00 – 11.35	Geografi	07	Sejarah	11	Bahasa Indonesia	01
	8	11.35 – 12.10	Bahasa Indonesia	01	Geografi	07	Sejarah Indonesia	09
9	12.10 – 12.45	Bahasa Indonesia	01	Geografi	07	Sejarah Indonesia	09	
	12.45 – 13.45	EKSTAR DRUMBAND						
Jumat	0	07.00 – 07.10	PEMBIASAAN SURAT AR-RAHMAN /AL-MULK					
	1	07.10 – 07.35	Fisika	07	Bahasa Indonesia	01	APK	03
	2	07.35 – 08.00	Fisika	07	Bahasa Indonesia	01	APK	03
	3	08.00 – 08.25	Matematika	06	Ekonomi	03	Geografi	07
	4	08.25 – 08.50	Matematika	06	Ekonomi	03	Geografi	07
		08.50 – 09.10	SHOLAT DHUHA DAN ISTIRAHAT					
	5	09.10 – 09.35	Ekonomi	03	Geografi	07	Matematika	06
6	09.35 – 10.00	Ekonomi	03	SKI	02	Matematika	06	
7	10.00 – 10.25	Ekonomi	03	Matematika	06	Geografi	07	

	8	10.25 – 10.50	Sejarah	11	Matematika	06	Geografi	07
Sabtu	0	07.00 – 07.30	KEGIATAN SABTU PAGI					
		07.30 - 09.00	EKSTRA PRAMUKA					
	1	09.00 – 09.30	APK	03	Fisika	07	Matematika	06
	2	09.30 – 10.00	APK	03	Fisika	07	Matematika	06
		10.00 – 10.20	SHOLAT DHUHA DAN ISTIRAHAT					
	3	10.20 – 10.50	Matematika	06	APK	03	Akidah Akhlak	02
	4	10.50 – 11.20	Matematika	06	APK	03	Akidah Akhlak	02
	5	11.20 – 11.50	Bahasa Inggris	10	Ekonomi	03	Multimedia	06
	6	11.50 – 12.20	Bahasa Inggris	10	Ekonomi	03	Multimedia	06
	7	12.20 – 12.50	Multimedia	06	Soiologi	09	Ekonomi	03
8	12.50 – 13.20	multimedia	06	Sosiologi	09	Ekonomi	03	

Mengetahui,  
Kepala MA Nurul Ulum



**Yeni Rohmawati, S.Pd.**

Pungging, 18 Juli 2022  
Waka Bidang Kurikulum

**Luluk Munafiroh, S.Pd.I.**

No	Nama Guru	Kode
1	Yeni Rohmawati, S.Pd.	01
2	Luluk Munafiroh, S.Pd.I.	02
3	Siti Nuril Asamaul K., S.Pd.	03
4	Imam Rokhani, S.Pd.I.	04
5	Ryiza Fanani, S.Pd.	05
6	Imam Fauzi, S.Pd	06
7	Uvi Sugianti, S.Pd.	07
8	Muslimah, S.Pd.	08
9	Umi Faridatul H., S.Pd.	09
10	Iin Maulida Fitri, S.Pd.	10
11	Uswatun Khasanah, S.Pd.	11
12	Beny Arihakam, S.Pd. (Tutor PBA BIG)	12

## Jadwal Guru Piket Harian



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM "NURUL ULUM"  
 MA NURUL ULUM  
 NSM: 131235160025 TERAKREDITASI "B"  
 Jalan Raden Patah 02 Tungalpager Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto

**JADWAL GURU PIKET HARIAN MA NURUL ULUM  
 TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

NO	HARI	WAKTU	NAMA GURU
1	SENIN	Jam ke 1-9	Imam Rokhani, S.Pd.I
2	SELASA	Jam ke 1-4	Luluk Munafiroh, S.Pd.I
		Jam ke 5-9	Muslimah, S.Pd.
3	RABU	Jam ke 1-4	Ryiza Fanani, S.Pd.
		Jam ke 5-9	Siti Nuril Asmaul Kusnah, S.Pd.
4	KAMIS	Jam ke 1-4	Uswatun Khasanah, S.Pd.
		Jam ke 5-9	Iin Maulida Fitri, S.Pd.
5	JUM'AT	Jam ke 1-4	Luluk Munafiroh, S.Pd.
		Jam ke 5-7	Uvi Sugianti, S.Pd.
6	SABTU	Jam ke 1-4	Imam Fauzi, S.Pd.
		Jam ke 5-9	Muslimah, S.Pd.

Mengetahui,  
 Kepala MA Nurul Ulum



Yeni Rohmawati, S.Pd.

Pungging, 18 Juli 2022  
 Waka Bidang Kurikulum

Luluk Munafiroh, S.Pd.I.

## Jadwal Guru Pendamping Sholat Dhuha



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM “NURUL ULUM”**  
**MA “ NURUL ULUM “**  
**TERAKREDITASI :B**  
**NSM : 131235160025**  
**Jl. Raden Patah 02 Tunggalpager Kode Pos 61384**  
**Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto**

### JADWAL GURU PENDAMPING PEMBIASAAN SHOLAT DHUHA MA NURUL ULUM TAHUN PELAJARAN 2022/2023

NO	HARI	GURU PENDAMPING
1	SENIN	1. IMAM ROKHANI, S.Pd.I 2. RIZA FANANI, S.Pd.
2	SELASA	1. LULUK MUNAFIROH, S.Pd.I 2. IIN MAULIDA FITRI, S.Pd.
3	RABU	1. MUSLIMAH, S.Pd. 2. SITI NURIL ASMAUL KUSNAH, S.Pd.
4	KAMIS	1. USWATUN KHASANAH, S.Pd. 2. UMI FARIDATUL HIDAYAH, S.Pd.
5	JUM'AT	1. IMAM FAUZI, S.Pd. 2. UVI SUGIANTI, S.Pd.
6	SABTU	1. LULUK MUNAFIROH, S.Pd.I 2. UVI SUGIANTI, S.Pd.

Penanggungjawab  
Waka Kurikulum

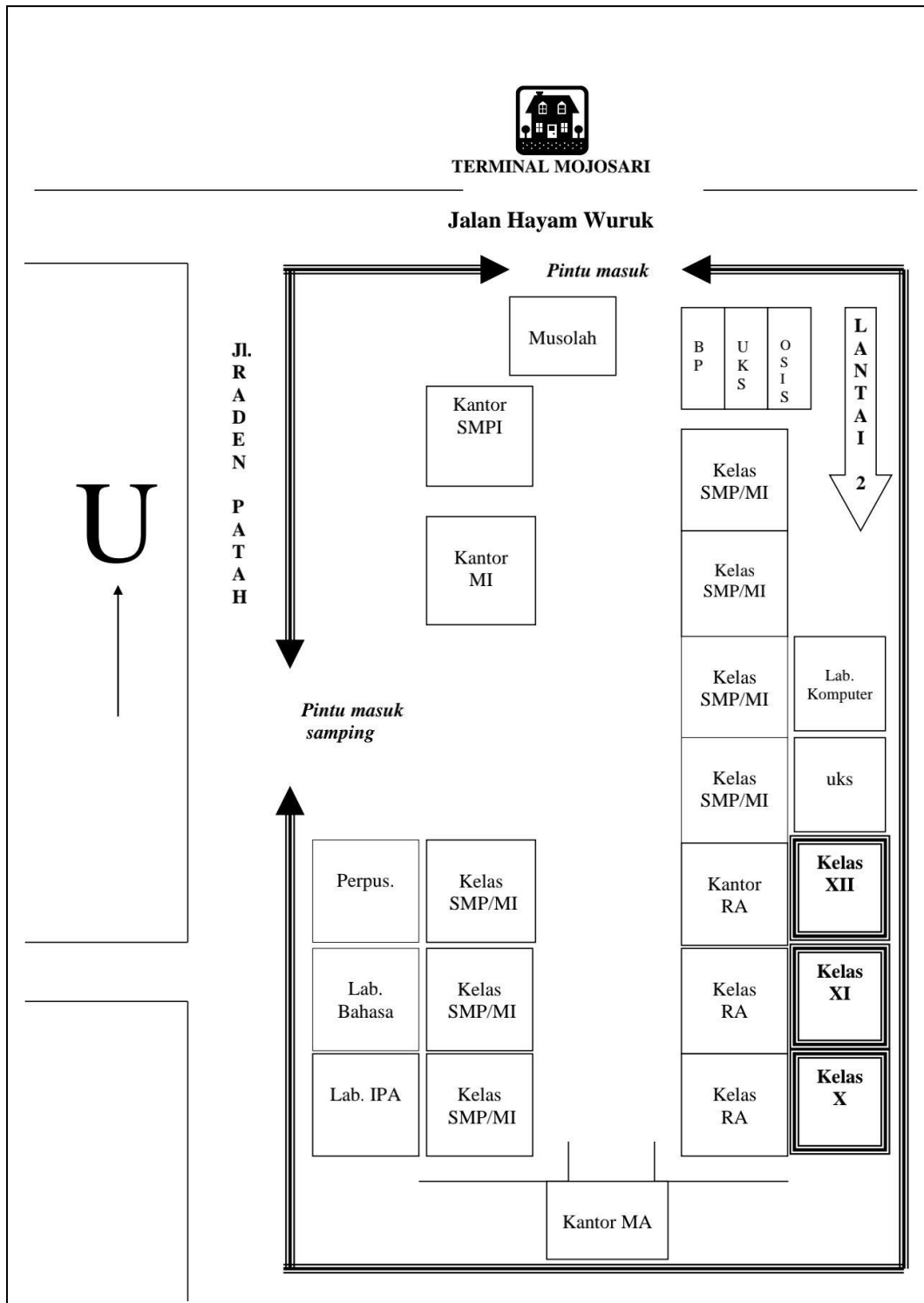
Luluk Munafiroh, S.Pd.I.

Mengetahui  
Kepala Madrasah



Yeni Rohmawati, S.Pd.

Denah Lokasi Madrasah







NAMA	JABATAN	MATA PELAJARAN KELAS X				MATA PELAJARAN KELAS XI				MATA PELAJARAN KELAS XII				JUMLAH		
		WAJIB		PEMINATAN	UNTAS PEMINATAN		WAJIB		PEMINATAN	UNTAS PEMINATAN		WAJIB			PEMINATAN	UNTAS PEMINATAN
		JAM	JAM	ILMU-ILMU SOSIAL	JAM	JAM	JAM	JAM	ILMU-ILMU SOSIAL	JAM	JAM	JAM	JAM		ILMU-ILMU SOSIAL	ILMU-ILMU SOSIAL
8	Murimah, S.Pd Ketua Koperasi Ekstra PKWU	Wali Kelas XI Bahasa Arab 3 Seni Budaya 2 Ekstra PKWU	3	2		Bahasa Arab 2 Seni Budaya 2 PKWU	2	2		Bahasa Arab 2 Seni Budaya 2 PKWU	2	2		15		
9	Umi Fardaul Hidayah Wali Kelas XII	2	3		Sej. Indonesia 2 Bahasa Inggris 2 PKWU	2	2		Sejarah 3 Sosiologi 3	3	3		20			
10	Im Maulida Fitri, S.Pd. Walis XI	Ekstra PKWU Bahasa Inggris 2 PKWU	2		Bahasa Inggris 2	2			Sejarah 3 Sosiologi 3	3	3		10			
11	Usatun Khasanah, S.Pd. TU	2												8		
12	Beny Arhakan, S.Pd. Tutor PBA													9		
13	Siti Irfani													3		
JUMLAH JAM YANG HARUS DITEMPUH PER MINGGU		33	12		32	13	7		31	16		5	156			
		52		52		52		52		52		52				

Mengetahui,

Kepala MA Nurul Ulum



Yeni Rohmawati, S.Pd.

Mojokerto, 16 Juli 2022

Wakil Kurikulum

Enik Murni, S.Pd.

## Rencana Kegiatan Bidang Kurikulum



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM "NURUL ULUM"  
MA "NURUL ULUM"  
TERAKREDITASI : B  
NSM : 131235160025

Jl. Raden Patah 02 Tunggalpager Kode Pos 61384  
Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto

RENCANA KEGIATAN BIDANG KURIKULUM SEMESTER GANJIL  
MA NURUL ULUM TAHUN PELAJARAN 2022/2023

NO	KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	KET
1	Rapat awal tahun pelajaran 2022/2023	18 Juli 2022	Kepala Madrasah dan semua dewan guru
2	Masuk awal KBM Semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023	18 Juli 2022	Persiapan MATSAMA
3	Masa Taaruf Siswa Madrasah (Matsama)	18 - 20 Juli 2022	Panitia dan OSIS
4	Rapat Pembagian Sk Tugas Mengajar dari kepala madrasah dan sosialisasi visi misi madrasah tahun pelajaran 2022/2023	20 Juli 2022	Kepala Madrasah dan semua dewan guru
5	Rapat Wali murid kelas X-XII	13 Agustus 2022	sosialisasi kegiatan pendidikan dan visi misi madrasah di MA Nurul Ulum tahun pelajaran 2022/2023
6	Upacara 17 Agustus 2022	17 Agustus 2022	Dewan guru dan semua siswa
7	Simulasi ANBK	8-9 Agustus 2022	Panitia dan siswa kelas XI
8	Gladi bersih ANBK	15-16 Agustus 2022	Panitia dan siswa kelas XI
9	Asesmen Nasional	29 Agustus 2022 s/d 30 Agustus 2022	Panitia dan siswa kelas XI
10	Penilaian Harian Bersama (PHB) Kelas X-XII	19-24 September 2022	semua siswa
11	Penerimaan Raport PHB	10 Oktober 2022	Wali kelas X-XII
12	Supervisi KBM Semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023	10 Oktober 2022 – 15 Oktober 2022	Kepala madrasah dan Tim penjamin mutu madrasah
13	Penilaian Akhir Semester Ganjil (PAS)	28 November 2022 s/d 6 Desember 2022	Panitia dan siswa kelas X-XII
14	Kegiatan Remedial & pengolahan nilai	07 – 10 Desember 2022	siswa kelas X-XII
15	Pengolahan Nilai dan Kegiatan pasca PAS	12 – 17 Desember 2022	Dewan guru
16	- Supervisi Waka, Tendik & Tenaga Kependidikan - Laporan Target Kurikulum - Pengumpulan perangkat pembelajaran semester ganjil	12-17 Desember 2022	Semua guru mata pelajaran dan pengumpulan perangkat semester ganjil tapel 2022/2023
16	PKL Kelas XII	12 Desember 2022 s/d 12 Januari 2023	Panitia, Guru pembimbing dan siswa kelas XII
17	Pembagian Raport semester ganjil	23 Desember 2022	Walis dan Siswa kelas X-XII
18	Pengembalian Raport	24 Desember 2022	Walis kelas X-XII
19	Hari Natal	25 Desember 2022	-
20	Libur akhir semester ganjil	26 - 31 Desember 2022	-



18 Juli 2022  
Wak. Kurikulum

Luh Munafiroh, S.Pd.I

## Presensi Sholat Dhuha



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM "NURUL ULUM"  
MA "NURUL ULUM"  
TERAKREDITASI :B  
NSM : 131235160025

Jl. Raden Patah 02 Tunggalpager Kode Pos 61384  
Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto

PRESENSI SHOLAT DHUHA BERJAMA'AH  
KELAS XII MA NURUL ULUM TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Hari/Tanggal : Selasa / 16 Agustus 2022

No	Nama Siswa	Ttd	Keterangan
1	Abdul Khafid		A (Hadir sekolah)
2	Ari Fajar		A (Alpha)
3	Bagus Eko Prasetyo	<i>Be</i>	
4	Muhamad Misbahul Munir		A (Alpha)
5	Muhammad Imam Jazuli		A (Alpha)
6	Niswatus Zahroh	<i>Nis</i>	udzur
7	Ria Fitriyanti Akhada	<i>Ria</i>	udzur
8	Roykhan Hanafi		A (Hadir sekolah)
9	Shofiyatul Munawwaroh		A (Hadir sekolah)
10	Siti Nurbaya Ratna Sari Dewi	<i>Siti</i>	udzur
11	Sofiyana Laili Izati		A (Alpha)
12	Syahrul Fendy Andriansyah		A (Alpha)
13	Syamsul Ma'arif		

Menyunting, 16 Agustus 2022

Vali Kelas

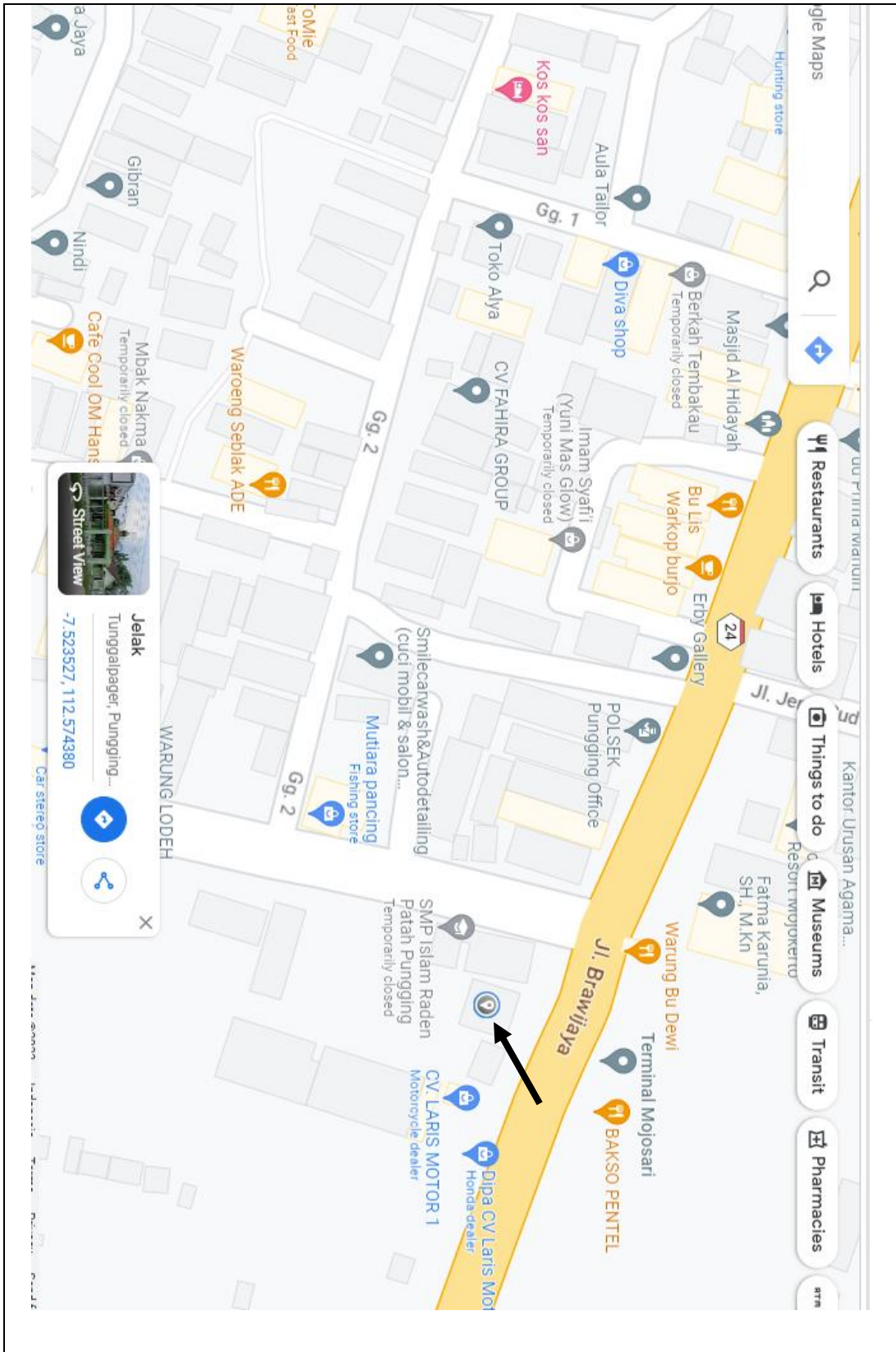
*[Signature]*  
Fuslimah, S.Pd.

Mengetahui  
Guru BK

*[Signature]*  
Luluk Munafiroh, S.Pd.I



Peta MA Nurul Ulum Tunggalpager



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: MA Nurul Ulum Tunggalpager
Mata pelajaran	: PAI dan BP
Kelas/semester	: XI/2
Materi pokok	: Prinsip dan Praktik Ekonomi sesuai Syariah
Alokasi waktu	: 3 x 40 Menit (3 JP)

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakanyang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 Menganalisis prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. (C4)	3.9.1 Menjelaskan contoh praktik ekonomi dalam Islam 3.9.2 Menunjukkan perbedaan praktik tabungan dalam Islam (C4)
4.9 Mempresentasikan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam	4.9.1 Merumuskan perbedaan praktik produk tabungan dalam Islam. (P4)

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat menganalisis perbedaan antara praktik tabungan syariah dan konvensional (C4)
2. Melalui kegiatan presentasi siswa dapat merumuskan perbedaan pendapat 4 madzhab tentang hukum bunga tabungan (P4)
3. Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat membuat ringkasan perbedaan praktik tabungan syariah dan konvensional (C6)
4. Melalui kegiatan menggali informasi siswa dapat mendeteksi letak perbedaan prinsip hukum tabungan syariah dan tabungan konvensional. (C4)

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Praktik tabungan dalam Islam
2. Produk tabungan di bank syariah
3. Produk tabungan di bank konvensional
4. [https://docs.google.com/presentation/d/1Q0aMjKEW11p1ZX6\\_Qs5bRMN4Q5hfK/edit?usp=sharing&oid=100473236598750052859&rtfpof=true&sd=true](https://docs.google.com/presentation/d/1Q0aMjKEW11p1ZX6_Qs5bRMN4Q5hfK/edit?usp=sharing&oid=100473236598750052859&rtfpof=true&sd=true)

**E. PENDEKATAN DAN MODEL PEMBELAJARAN**

1. Pendekatan Pembelajaran : 4C4C (*Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving, dan Creativity and Innovation*), HOTS dan TPACK
2. Model pembelajaran Problem Based Learning

**F. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR**

1. Media: LKPD, PPT, Gambar, Video
2. Alat: Laptop, Proyektor, Handphone
3. Bahan: Proyektor, dan laptop
4. Sumber belajar: buku pelajaran PAIB kelas XI Semester 2, kitab, Al Qur'an, Youtube, internet, perpustakaan

**G. METODE PEMBELAJARAN**

Pendekatan Pembelajaran : 4C4C (*Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving, dan Creativity and Innovation*),

HOTS dan TPACK  
 Model Pembelajaran : Problem Based Learning Metode Pembelajaran : diskusi, tanya jawab, penugasan, dan presentasi

#### H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas dimulai dengan guru memberikan salam, menyapadan mempersiapkan siswa</li> <li>• Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa (Religius)</li> <li>• Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin Peserta didik merespon pertanyaan dari apersepsi guru sebagai bahan atau masalah yang akan dicari penyelesaiannya disiplin mandiri, tanggung jawab, kerja keras, siswa aktif</li> <li>• Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</li> <li>• Guru menyampaikan penjelasan materi dan video penjelasan</li> </ul>	15 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Fase pertama orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen</li> <li>• Guru membagikan bahan ajar dan LKPD kepada siswa Guru menayangkan media pembelajaran berupa PPT <a href="https://docs.google.com/presentation/d/1Q0aMjKEWI1p1ZX6_Qs5bRM5N4Q5hfK/edit?usp=sharing&amp;ouid=100473236598750052859&amp;rtpof=true&amp;sd=true">https://docs.google.com/presentation/d/1Q0aMjKEWI1p1ZX6_Qs5bRM5N4Q5hfK/edit?usp=sharing&amp;ouid=100473236598750052859&amp;rtpof=true&amp;sd=true</a> Dan video youtube <a href="https://drive.google.com/file/d/1NmOdxsdBheqZ04HODFsmr5zoIWw5amS/view?usp=sharing">https://drive.google.com/file/d/1NmOdxsdBheqZ04HODFsmr5zoIWw5amS/view?usp=sharing</a></li> </ul> <p>TK (<i>Technological Knowledge</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bersama guru bertanya jawab untuk menggali pengalaman nyata bagi peserta didik dalam mengamati video dan ppt yang ditayangkan. Pertanyaan diarahkan kepada video dan ppt yang disajikan. (kolaboratif) HOTS</li> <li>• Peserta didik diminta untuk menemukan perbedaan antara praktik tabungan syariah dengan tabungan konvensional HOTS</li> </ul> <p><b>Fase Kedua Mengorganisasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui media Whatsapp guru membagikan link materi ppt dan video pembelajaran ICT/TPAC</li> <li>• Peserta didik secara berkelompok mencari perbedaan pendapat madzhab tentang hukum bunga bank melalui internet dan eksplorasi materi di perpustakaan</li> <li>• Peserta didik secara berkelompok menyimpulkan hasil diskusi tentang pendapat 4 madzhab berkaitan dengan hukum bunga bank</li> <li>• Peserta didik membaca materi dan mengerjakan LKPD yang telah dibagikan melalui group kelas yang sudah dibagikan</li> </ul> <p><b>Fase Ketiga</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik difasilitasi guru mendiskusikan pendapat 4 madzhab berkaitan dengan hukum bunga bank yang telah</li> </ul>	60 menit

	<p>dibagikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik difasilitasi guru menyimpulkan pendapat 4 madzhab berkaitan dengan hukum bunga bank</li> </ul> <p><b>Fase Keempat mengembangkan dan menyajikan hasil</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menuliskan hasil diskusi pendapat 4 madzhab berkaitan dengan hukum bunga bank</li> <li>• Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi pendapat 4 madzhab berkaitan dengan hukum bunga bank</li> <li>• Peserta didik melalui perwakilan kelompoknya masing-masing mempresentasikan hasil kerjanya</li> <li>• Kelompok yang lain memberi komentar dan masukan terhadap presentasi yang disampaikan temannya</li> </ul> <p><b>Fase Kelima menganalisis dan mengevaluasi hasil pemecahan masalah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengevaluasi hasil pemecahan masalah berdasarkan masukan teman atau kelompok lain</li> <li>• Peserta didik menulis hasil evaluasi dan identifikasi tentang pendapat 4 madzhab berkaitan dengan hukum bunga bank</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bersama guru secara kelompok maupun individu melakukan refleksi untuk mengevaluasi seluruh rangkaian aktifitas pembelajaran dan hasil yang diperoleh untuk selanjutnya memperoleh manfaat baik langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung</li> <li>• Peserta didik diberikan soal melalui LKPD</li> <li>• Peserta didik menyampaikan materi untuk pertemuan yang akan datang</li> <li>• Menutup kegiatan dan berdoa</li> </ul>	15 menit

- Sumber Belajar dan Media Pembelajaran
  - ✓ Al-Qur'an dan terjemahannya
  - ✓ Kitan fiqhu sunnah sayyid sabiq
  - ✓ Kitab nailul author jilid 4
  - ✓ Laptop
  - ✓ Lcd
  - ✓ Speaker
  - ✓ LKPD
  - ✓ Bahan ajar
- Penilaian Sikap
 

Mencatat hal-hal yang menonjol sikap siswa (baik yang negative maupun positif) yang ditunjukkan siswa selama proses kegiatan belajar mengajar.

Mengetahui,  
Kepala Madrasah



Yeni Rohmawati, S.Pd.

Mojokerto, 30 Desember 2022  
Guru Mata Pelajaran

Imam Rokhani, S.Pd.I



### SILABUS

Satuan Pendidikan	: MA Nurul Ulum Tunggalpager
Mata pelajaran	: PAI dan BP
Kelas/semester	: XI/2
Materi pokok	: Prinsip dan Praktik Ekonomi sesuai Syariah
Alokasi waktu	: 3 x 40 Menit (3 JP)

- KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
- KI-3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	IPK	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.9 Menerapkan prinsip ekonomi dan muamalah sesuai dengan ketentuan syariat Islam	Prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam <ul style="list-style-type: none"> <li>Dalil-dalil al Qur'an dan hadis tentang Ekonomi Islam.</li> <li>Pruduk-produk ekonomi syari'ah yang</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Membaca teks tentang prinsipprinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</li> <li>Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam yang terkait dengan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</li> <li>Menyimak tayangan atau penjelasan tentang prinsipprinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</li> <li>Mencermati dalil-dalil tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</li> <li>Mencermati hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</li> </ol>	Menerapkan prinsip ekonomi dan muamalah sesuai dengan ketentuan syariat Islam	Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)	3 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI, Kemendikbud, tahun 2017</li> <li>Internet</li> <li>Buku referensi yang relevan</li> <li>LCD Proyektor</li> <li>Film Tawuran Pelajar</li> <li>Tafsir al-Qur'an</li> </ul>

	<p>ada di lembaga keuangan mikro dan makro syari'ah.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Menanyakan makna prinsip- prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</li> <li>7. Menanyakan ketentuan prinsip - prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</li> <li>8. Menanyakan dalil-dalil yang berkaitan dengan prinsi - prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</li> <li>9. Menanyakan hikmah dan manfaat prinsip -prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</li> <li>10. Mendiskusikan makna prinsip- prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</li> <li>11. Mengidentifikasi dalil-dalil yang berkaitan dengan prinsip - prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</li> <li>12. Mendiskusikan dalil-dalil yang berkaitan dengan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</li> <li>13. Mengidentifikasi hikmah dan manfaat prinsip -prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</li> <li>14. Mendiskusikan hikmah dan manfaat prinsip -prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</li> <li>15. Menganalisis makna prinsip - prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</li> <li>16. Menganalisis prinsip -prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</li> <li>17. Menganalisis hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</li> <li>18. Menyimpulkan hikmah dan praktik ekonomi dalam Islam.</li> <li>19. Menyajikan paparan tentang makna dan dalil tentang prinsip -prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</li> <li>20. Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat prinsip - prinsip dan praktik</li> </ol>			<p>dan kitab hadits</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kitab asbabunnuzul dan asbabul wurud</li> <li>• Lingkungan setempat</li> </ul>
--	--	---	--	--	---

		ekonomi dalam Islam				
2.9 Bekerja sama dalam menegakkan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi sesuai syariat Islam			1. Bekerja sama dalam menegakkan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi sesuai syariat Islam.	Produk, Praktik (Penilaian Praktik)	3 x 45 menit	
3.9 Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam			2. Menunjukkan contoh perilaku berekonomi berdasarkan syariat Islam. 3. Menampilkan perilaku berekonomi berdasarkan prinsip-prinsip ajaran Islam. 4. Menjelaskan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam. 5. Menjelaskan dalil-dalil naş tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam. 6. Menganalisis prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. 7. Menganalisis hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. 8. Menyimpulkan hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik	Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)	3 x 45 menit	
4.9 Mempresentasikan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam			9. Menyajikan paparan tentang makna dan dalil-dalil tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi	Produk, Praktik (Penilaian Praktik)	3 x 45 menit	

			dalam Islam 10. Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam			
--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui,  
Kepala Madrasah

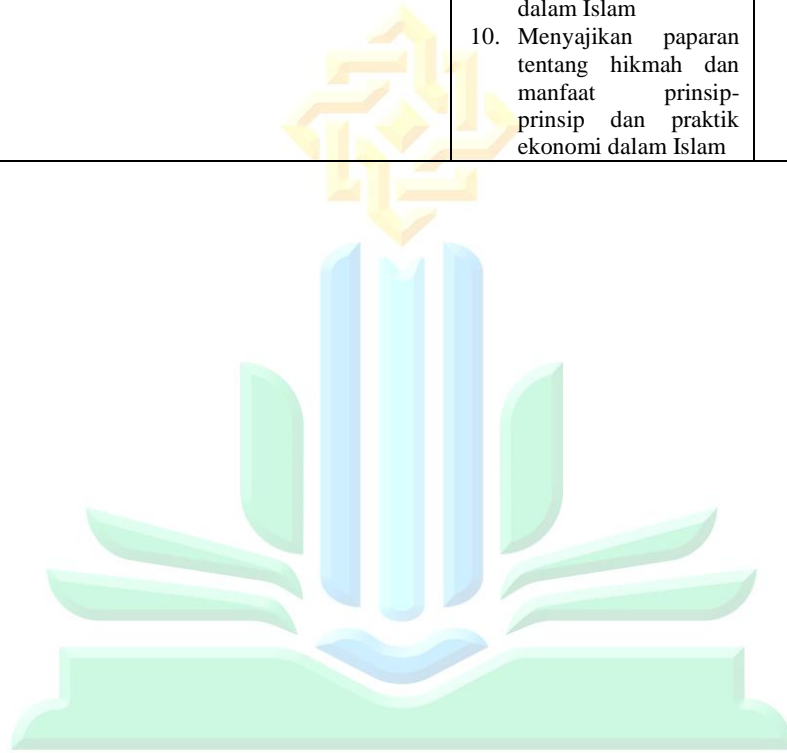


Yeni Rohmawati, S.Pd.

Mojokerto, 30 Desember 2022

Guru Mata Pelajaran

Imam Rokhani, S.Pd.I



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**RUBRIK PENILAIAN**

Satuan Pendidikan : MA Nurul Ulum Tunggalpager  
 Mata pelajaran : PAI dan BP  
 Kelas/semester : XI/2  
 Materi pokok : Prinsip dan Praktik Ekonomi sesuai Syariah

**Tabel Penilaian Observasi/Pengamatan Sosial**

No	Nama	Kerjasama			Tanggung Jawab			Percaya Diri			
		Tolong Menolong	Kekompakan	Peduli Lingkungan	Hemat Energi	Mengumpulkan Tugas	Aktif Diskusi	Periang	Ramah	Integritas	Empati
dst											

**Penilaian Sikap Spiritual oleh Guru BK atau Wali Kelas**

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Positif/Negatif	Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	7
2						
3						
4						
5						
6						
7						
dst						

### Penilaian Diri

Nama : .....

Kelas/Semester : XI/2

Petunjuk:

1. Bacalah baik-baik setiap pernyataan dan berilah tanda cek pada kolom yang sesuai dengan keadaan dirimu yang sebenarnya.
2. Serahkan kembali format yang sudah kamu isi kepada bapak/ibu guru.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya dirumah jika meminjami tidak pernah meminta tambahan sedikitpun		
2	Saya suka mendengar kajian fiqih tentang riba dan bahayanya		
3	Saya jika ada teman yang mau hutang selalu berusaha membantu kesulitan teman		
4	Saya selalu berusaha menabung ketika diberi uang saku		
5	Saya selalu bersikap sopan dengan orang lain.		

Ketentuan penskoran : nilai setiap soal = 20

### Penilaian Teman Sebaya

Nama : .....

Kelas/Semester : XI/2

Petunjuk:

1. Bacalah baik-baik setiap pernyataan dan berilah tanda cek pada kolom yang sesuai dengan keadaan dirimu yang sebenarnya.
2. Serahkan kembali format yang sudah kamu isi kepada bapak/ibu guru.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Teman saya jika meminjami tidak pernah meminta tambahan sedikitpun		
2	Teman saya suka mendengar kajian fiqih tentang riba dan bahayanya		
3	Teman saya jika dipinjami selalu berusaha membantu kesulitan teman		
4	Teman saya selalu berusaha menabung ketika diberi uang saku		
5	Teman saya tidak pernah bertingkah kasar didepan orang lain		

Ketentuan penskoran : nilai setiap soal = 20

**Model Kisi-Kisi Tes Tertulis Bentuk PilihanGanda**

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	No. Soal	Bentuk Soal
1	Menganalisis prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam	Praktik ekomi perbankan syariah	Disajikan beberapa bentuk produk bank, siswa dapat menentukan pilihan yang paling sesuai dengan jenis kerjasama Mudhorobah	C4	1	Pilihan ganda
		Praktik ekomi perbankan syariah	Disajikan narasi tentang seseorang yang menabung uangnya di bang syariah sebesar yang mana antara pemilik modal tidak ada ketentuan apapun tentang jenis usahanya, sehingga pihak bank memiliki kebebasan menggunakan usaha dari modal tersebut, siswa dapat memilih jawaban yang paling tepat dari pilihan yang tersedia	C4	2	Pilihan ganda
		Praktik ekomi perbankan syariah	Disajikan narasi seorang pedagang yang meminjam ke bank yang menggunakan sistem cepat cair, mudah syaratnya, hanya dengan agunan foto copy KTP, sistem setoran harian, jangka waktu pengembalian pendek. Siswa dapat memilih jenis bank yang paling sesuai dengan kasus yang disajikan	C4	3	Pilihan ganda

Mengetahui,  
Kepala Madrasah



Yeni Rohmawati, S.Pd.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Mojokerto, 30 Desember 2022

Guru Mata Pelajaran

Imam Rokhani, S.Pd.I



## Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-5603/In.20/3.a/PP.009/11/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MA Nurul Ulum Tungalpager

Jl. Raden Patah No.02 Tungalpager, Pungging Kab. Mojokerto 61384

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20181164  
 Nama : AMELIA FRANSISKA  
 Semester : Semester sembilan  
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan Intensif Sholat Dhuha di MA Nurul Ulum Tungalpager Pungging Kab. Mojokerto" selama 14 ( empat belas ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Yeni Rohmawati, S.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 21 November 2022

Dekan,  
 Wakil Dekan Bidang Akademik,
















MASHUDI

## Jurnal Kegiatan Penelitian

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**

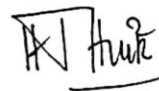
Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Intensif Sholat Dhuha di MA  
Nurul Ulum Tunggalpager Pungging Kabupaten Mojokerto

No	Tanggal	Jenis Kegiatan		Tanda Tangan
1	19 November 2022	Izin penelitian sekaligus arahan awal penelitian	Yeni Rohmawati, S.Pd	
2	21 November 2022	Observasi kegiatan intensif sholat Dhuha	Luluk Munafiroh, S.Pd.I	
		Wawancara dan dokumentasi kepala madrasah	Yeni Rohmawati, S.Pd	
3	22 November 2022	Observasi dan dokumentasi kegiatan intensif sholat Dhuha	Luluk Munafiroh, S.Pd.I	
4	23 November 2022	Observasi kegiatan intensif sholat Dhuha	Luluk Munafiroh, S.Pd.I	
		Wawancara dan dokumentasi guru BK	Luluk Munafiroh, S.Pd.I	
5	24 November 2022	Observasi kegiatan intensif sholat Dhuha	Luluk Munafiroh, S.Pd.I	
6	25 November 2022	Observasi dan dokumentasi kegiatan intensif sholat Dhuha	Luluk Munafiroh, S.Pd.I	
7	26 November 2022	Observasi kegiatan intensif sholat Dhuha	Luluk Munafiroh, S.Pd.I	
		Wawancara dan dokumentasi guru PAI dan BP	Imam Rokhani, S.Pd.I	
8	28 November 2022	Observasi kegiatan intensif sholat Dhuha	Luluk Munafiroh, S.Pd.I	
9	29 November 2022	Observasi kegiatan intensif sholat Dhuha	Luluk Munafiroh, S.Pd.I	

		Wawancara dan dokumentasi siswa kelas X	Sofi Wulandari	
			Lailatun Nur Janah	
10	30 November 2022	Observasi kegiatan intensif sholat Dhuha	Luluk Munafiroh, S.Pd.I	
		Wawancara dan dokumentasi siswa kelas XI	M. Ali Husain	
			Halim Mufarikha	
11	1 Desember 2022	Observasi kegiatan intensif sholat Dhuha	Luluk Munafiroh, S.Pd.I	
		Wawancara dan dokumentasi siswa kelas XII	Niswatur Zahro	
			Ria Fitriyanti	
12	2 Desember 2022	Pengambilan data dokumentasi seperti profil lembaga, sarana dan prasarana, struktur kepengurusan dan data guru	Luluk Munafiroh, S.Pd.I	
13	3 Desember 2022	Permohonan surat pernyataan telah selesai penelitian	Yeni Rohmawati, S.Pd	

Mojokerto, 3 Desember 2023

Kepala Madrasah



**Yeni Rohmawati, S.Pd**

## Surat Keterangan Selesai Penelitian



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM NURUL ULUM  
MA "NURUL ULUM"  
TERAKREDITASI: B  
NSM : 131235160025 / NPSN: 20584268  
Jl. Raden Patah 02 Tunggalpager Kecamatan Pungging  
Kabupaten Mojokerto Kode Pos 61384  
email: [manurulumpungging@gmail.com](mailto:manurulumpungging@gmail.com)**

SURAT KETERANGAN

Nomor :351/SK/MANU/XII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yeni Rohmawati, S.Pd  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Alamat : Ds. Kedungmungal Kec. Pungging

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	Amelia Fransiska
NIM	T20181164
Program Studi	Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian	Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Intensif Sholat Dhuha di MA Nurul Ulum Tunggalpager Pungging Kabupaten Mojokerto
Tanggal Penelitian	20 November – 3 Desember 2022

Adalah benar-benar telah melakukan penelitian skripsi dengan judul tersebut di MA Nurul Ulum Tunggalpager Pungging Kabupaten Mojokerto Tahun Pelajaran 2022/2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



### BIODATA PENULIS

	Nama	:	Amelia Fransiska
	NIM	:	T20181164
	Tempat/Tanggal Lahir	:	Mojokerto, 12 Mei 2000
	Alamat	:	Dsn.Pungging RT.05/RW.04 Ds.Pungging Kec.Pungging Kab.Mojokerto
	Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
	Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
	Universitas	:	UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
	No. Hp/WA	:	085853526276

#### **Riwayat Pendidikan Formal**

TK Dharma Wanita	(Lulus tahun 2006)
SDN Pungging 1	(Lulus tahun 2012)
MTsn 1 Mojokerto	(Lulus tahun 2015)
MAN 1 Mojokerto	(Lulus tahun 2018)
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	(2018 - sekarang)

#### **Riwayat Pendidikan Non Formal**

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Baiturrahim Mejerat

Ma'had Al-Jami'ah Syaifuddin Zuhri Selatan IAIN Jember

Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Jember

#### **Pengalaman Organisasi**

Palang Merah Remaja (PMR) MAN 1 Mojokerto

Kader Kesehatan Remaja (KKR) MAN 1 Mojokerto

Paduan Suara MAN 1 Mojokerto

Ikatan Mahasiswa Metropolitan Barat (IKMAMEBA)

Paduan Suara Mahasiswa (PSM) Bahana Nada Nusantara UIN Kiai Achmad Siddiq Jember